

## **SKRIPSI**

### **RANCANG BANGUN WEBSITE KONSELING SISWA DALAM MENCATAT KASUS KEDISIPLINAN**

**(Studi Kasus: SMP Negeri 2 Sragen)**



Disusun oleh:

**Nama : Rohani Nur Ahmadi  
NIM 2113010256**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
AMIKOM SURAKARTA  
SUKOHARJO  
2025**

## **SKRIPSI**

### **RANCANG BANGUN WEBSITE KONSELING SISWA DALAM MENCATAT KASUS KEDISIPLINAN (Studi Kasus: SMP Negeri 2 Sragen)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana



Disusun oleh:

**Nama : Rohani Nur Ahmadi  
NIM 2113010256**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
AMIKOM SURAKARTA  
SUKOHARJO  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### RANCANG BANGUN *WEBSITE KONSELING SISWA DALAM MENCATAT KASUS KEDISIPLINAN*

Dipersiapkan dan Disusun oleh

**Rohani Nur Ahmadi**

**2113010256**

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi  
Program Sarjana

Program Studi Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta  
pada Jum'at, 19 September 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer



**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**RANCANG BANGUN WEBSITE KONSELING SISWA DALAM MENCATAT KASUS KEDISIPLINAN**

Dipersiapkan dan Disusun oleh

**Rohani Nur Ahmadi**

2113010256

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi  
Program Sarjana  
Program Studi Informatika  
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta  
pada Jum'at, 19 September 2025

**Pembimbing Utama**



**Tinuk Agustin, M.Kom**  
NIDN. 0611088902

**Anggota Tim Penguji**



**Ina Sholihah Widiati, M.Kom**  
NIDN. 0630128903

**Pembimbing Pendamping**



**Sri Widiyanti, M.Kom**  
NIDN. 0618108001

**Indrawan Ady Saputro, M.Kom**  
NIDN. 0601119702



**Indrawan Ady Saputro, M.Kom**  
NIDN. 0601119702



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Sukoharjo, 19 September 2025  
Ketua



**Moch. Hari Purwidiantoro, ST, MM, M.Kom.**  
NIK. 2005.281.201

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

**Nama mahasiswa : Rohani Nur Ahmadi**  
**NIM : 2113010256**

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:  
**RANCANG BANGUN WEBSITE KONSELING SISWA DALAM  
MENCATAT KASUS KEDISIPLINAN**

Dosen Pembimbing Utama : Tinuk Agustin, M. Kom  
Dosen Pembimbing Pendamping : Indrawan Ady Saputro, M. Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Sukoharjo, 19 September 2025

Yang Menyatakan,



Rohani Nur Ahmadi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang doa dan pengorbanannya tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah hidup penulis.
2. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Resty pramudhita, sosok yang selalu mendoakan dana menemani langkah langkah saya
4. Para dosen, khususnya pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta nasihat berharga.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu hadir memberi warna, semangat, dan doa dalam perjalanan ini.

Sebagai penguat hati, penulis menghadirkan firman Allah SWT dalam Surah Al-Insyirah ayat 6:

بِسْرَا الْعُسْرَ مَعَ فِي نَ

*“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

## HALAMAN MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)*

*“Ilmu tanpa amal adalah sia-sia, amal tanpa ilmu adalah kesesatan.” (Imam Al-Ghazali)*

*“Perjalanan seribu mil dimulai dari satu langkah kecil.” (Lao Tzu)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karunia, bimbingan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sesuai jadwalnya. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa doa, bimbingan, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Dengan demikian, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, energi, dan pemikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi.
3. SMP Negeri 2 Sragen yang telah memberi izin dan mendukung penulis dalam pelaksanaan penelitian.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Sukoharjo, 19 September 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
INTISARI.....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.2. Keaslian Penelitian .....	10
2.3. Landasan Teori.....	14

2.3.1. Kedisiplinan .....	<b>DAFTAR ISI</b> .....	14
2.3.2. Sistem Informasi.....		14
2.3.3. <i>Website</i> .....		15
2.3.4. UML .....		15
2.3.5. <i>Use case Diagram</i> .....		16
2.3.6. <i>Activity Diagram</i> .....		17
2.3.7. <i>Class Diagram</i> .....		18
2.3.8. Figma.....		19
2.3.9. <i>User Interface (UI)</i> .....		19
2.3.10. <i>User Experience (UX)</i> .....		20
2.3.11. XAMPP.....		20
2.3.12. MySQL.....		20
2.3.13. CodeIgniter.....		21
2.3.14. JavaScript .....		21
2.3.15. <i>Usability Testing</i> .....		22
2.3.16. <i>Mixed Method</i> Kuantitatif dan Kualitatif .....		22
2.3.17. <i>Rapid Application Development (RAD)</i> .....		23
2.3.18. Likert.....		23
2.3.19. Kuesioner .....		24
2.3.20. <i>Black box</i> .....		24
2.3.21. Bimbingan Konseling.....	<sub>X</sub>	24

2.3.22. Poin pelanggaran	DAFTAR ISI	25
2.3.23. Sanksi		25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		26
3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian		26
3.2. Teknik Pengumpulan Data		27
3.3. Teknik Analisis Data		28
3.4 Instrumen Penelitian		31
3.5. Alur Penelitian		38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		42
4.1. Perancangan Kebutuhan		42
4.2. Analisis Data		46
4.3. Analisis Kebutuhan		47
4.4. Desain sistem		49
4.5. Perancangan Sistem		73
4.6. Pengujian <i>black box</i> pada <i>Wireframe</i>		79
4.7. Proses Pengembangan		79
4.8. Pengujian Fungsional sistem dengan <i>Black Box Testing</i>		93
4.9. Implementasi		95
4.10 Laporan		104
<b>BAB V PENUTUP</b>		105
5.1. Kesimpulan		105
5.2. Saran		106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		107
<b>LAMPIRAN</b>		112

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. <i>Use case diagram</i> .....	16
Tabel 2.2. <i>Activity diagram</i> .....	18
Tabel 2.3. <i>Class diagram</i> .....	19
Tabel 3.1. Analisis SWOT Internal.....	29
Tabel 3.2. Analisis SWOT Eksternal .....	29
Tabel 3.3. Kategori penilaian.....	30
Tabel 3.4. Kategori presentase kelayakan .....	31
Tabel 3.5. Pernyataan angket Guru BK terhadap indikator Rumusan masalah....	32
Tabel 3.6. Pernyataan angket Wali Kelas terhadap indikator Rumusan masalah .	34
Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan data.....	44
Tabel 4.2. Analisis SWOT internal .....	46
Tabel 4.3. Analisis SWOT eksternal .....	46
Tabel 4.4. Penjelasan Aktor.....	51
Tabel 4.5. Skenario <i>Use case login</i> .....	52
Tabel 4.6. Skenario <i>Use case</i> input data siswa .....	52
Tabel 4.7. Skenario <i>Use case</i> input data guru .....	53
Tabel 4.8. Skenario <i>Use case</i> input data wali kelas .....	54
Tabel 4.9. Skenario <i>Use case</i> input data Guru BK .....	55
Tabel 4.10. skenario <i>Use case</i> input data pelanggaran.....	56
Tabel 4.11. skenario <i>Use case</i> Ekspor Data Pelanggaran.....	57
Tabel 4.12. Tabel <i>Users</i> .....	69

Tabel 4.13. Tabel Kelas .....	69
Tabel 4.14. Tabel Siswa .....	70
Tabel 4.15. Tabel Guru.....	71
Tabel 4.16. Tabel Guru BK .....	71
Tabel 4.17. Tabel Wali Kelas .....	72
Tabel 4.18. Tabel Pelanggaran.....	72
Tabel 4.19. Pengujian <i>Wireframe</i> .....	79
Tabel 4.20. Pengujian Sistem .....	93
Tabel 4.21. Tabel Pernyataan Angket Guru BK.....	97
Tabel 4.22. Hasil skor angket Guru BK .....	98
Tabel 4.23. Tabel Pernyataan Angket Guru BK.....	100
Tabel 4.24. Hasil skor Wali Kelas.....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur penelitian .....	23
Gambar 3.1. Alur penelitian .....	38
Gambar 4.1. Proses alur sistem manual yang berjalan.....	43
Gambar 4.2. <i>Use case diagram</i> .....	50
Gambar 4.3. <i>Activity Diagram</i> login .....	59
Gambar 4.4. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data kelas.....	60
Gambar 4.5. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Siswa.....	61
Gambar 4.6. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Guru BK .....	62
Gambar 4.7. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Guru .....	63
Gambar 4.8. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data wali kelas .....	65
Gambar 4.9. <i>Activity Diagram</i> mengelola data pelanggaran.....	66
Gambar 4.10. Perancangan <i>Class Diagram</i> .....	67
Gambar 4.11. Halaman login.....	73
Gambar 4.12. <i>Wireframe Dashboard</i> admin, Guru, Guru BK .....	74
Gambar 4.13. <i>Wireframe Dashboard</i> Orangtua (siswa) .....	75
Gambar 4.14. <i>Wireframe</i> Halaman data kelas .....	75
Gambar 4.15. <i>Wireframe</i> Halaman pengelolaan data siswa .....	76
Gambar 4.16. <i>Wireframe</i> Halaman pengelolaan data Guru BK .....	77
Gambar 4.17. <i>Wireframe</i> Halaman pengelolaan data Guru.....	77
Gambar 4.18. <i>Wireframe</i> Halaman pengelolaan data wali kelas .....	78
Gambar 4.19. <i>Wireframe</i> Halaman Pengelolaan data pelanggaran.....	78

Gambar 4.20. Tampilan halaman login .....	80
Gambar 4.21. Tampilan Halaman <i>Dashboard</i> Admin .....	81
Gambar 4.22. Tampilan Halaman <i>Dashboard</i> Guru BK.....	81
Gambar 4.23. Tampilan Halaman <i>dashboard</i> Guru.....	82
Gambar 4.24. Tampilan Halaman <i>Dashboard</i> orangtua / siswa.....	82
Gambar 4.25. Tampilan Halaman pengelolaan data kelas .....	83
Gambar 4.26. Tampilan Halaman Tambah Data Kelas.....	84
Gambar 4.27. Tampilan Halaman Edit Data Kelas.....	84
Gambar 4.28. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Siswa .....	85
Gambar 4.29. Tampilan Halaman Tambah Data Siswa .....	85
Gambar 4.30. Tampilan Halaman Edit Data Siswa .....	86
Gambar 4.31. tampilan halaman pengelolaan data Guru BK .....	86
Gambar 4.32. Tampilan Halaman Tambah Data Guru BK .....	87
Gambar 4.33. Tampilan Halaman Edit Data Guru BK .....	87
Gambar 4.34. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Guru .....	88
Gambar 4.35. Tampilan Halaman Tambah Data Guru .....	88
Gambar 4.36. Tampilan Halaman Edit Data Guru.....	89
Gambar 4.37. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Wali Kelas .....	89
Gambar 4.38. Tampilan Halaman Tambah Data Wali Kelas .....	90
Gambar 4.39. tampilan halaman edit data wali kelas.....	90
Gambar 4.40. tampilan halaman pengelolaan data pelanggaran.....	91
Gambar 4.41. Tampilan Halaman Tambah Data Pelanggaran.....	91
Gambar 4.42. tampilan halaman tambah data pelanggaran .....	92

Gambar 4.43. tampilan halaman data pelanggaran .....	92
Gambar 4.44. Kegiatan implementasi .....	96

## INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya sistem yang membantu Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mencatat dan memantau pelanggaran kedisiplinan siswa secara efektif, karena selama ini pencatatan masih dilakukan manual sehingga menyulitkan rekapitulasi data dan pembuatan laporan. Penelitian bertujuan mengembangkan *website* konseling siswa sebagai alat bantu Guru BK dalam mencatat, mengelola, dan memantau kasus pelanggaran kedisiplinan di SMP Negeri 2 Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan UML, implementasi dengan *framework* CodeIgniter dan bahasa PHP, serta pengujian sistem. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert berdasarkan indikator *usability*, yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Responden pengujian terdiri dari 3 Guru BK dan 21 wali kelas. Hasil pengujian menunjukkan *website* berjalan sesuai fungsi dengan persentase penilaian 95,63% dari Guru BK dan 91,66% dari wali kelas, keduanya dalam kategori sangat layak. Kesimpulannya, *website* konseling siswa efektif, efisien, dan terorganisir, serta sangat layak digunakan secara berkelanjutan di SMP Negeri 2 Sragen.

**Kata kunci:** *Website* Konseling Siswa, Bimbingan Konseling, Pelanggaran Kedisiplinan Siswa, *Research and Development*, *Usability Testing*

## **ABSTRACT**

*This study is motivated by the need for a system to assist Guidance and Counseling (BK) teachers in recording and monitoring student disciplinary violations effectively, as current manual recording complicates data recapitulation and report preparation. The study aims to develop a student counseling website as a tool for BK teachers to record, manage, and monitor disciplinary cases at SMP Negeri 2 Sragen. The research uses the Research and Development method, including needs analysis, system design with UML, implementation using the CodeIgniter framework and PHP, and system testing. The instrument was a Likert-scale questionnaire based on usability indicators: ease of use, system efficiency, and user satisfaction. Respondents included 3 BK teachers and 21 Class guardians. Results show the website functions properly, with usability scores of 95.63% from BK teachers and 91.66% from Class guardians, both categorized as highly feasible. In conclusion, the website is effective, efficient, and well-organized, and is highly feasible for sustainable use at SMP Negeri 2 Sragen.*

**Keywords:** *Student Counseling Website, Guidance and Counseling, Student Disciplinary Violations, Research and Development, Usability Testing*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan semakin meningkat, termasuk dalam layanan bimbingan konseling. Salah satu tantangan yang dihadapi sekolah adalah masalah pelanggaran kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku positif, baik dalam bidang akademik, kehidupan pribadi, maupun moral siswa (Syaroh & Mizani, 2020). Siswa dikatakan disiplin apabila menaati tata tertib sekolah dan terhindar dari pelanggaran (Mulyadi, 2019). Oleh karena itu, pembinaan kedisiplinan menjadi bagian penting dari pendidikan karakter (Amala & Kaltsum, 2021). Jika pendidikan disekolah diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, hal tersebut akan berdampak positif pada perilaku dan gaya hidup siswa (Putri & Mufidah, 2021). Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia menyatakan bahwa perspektif disiplin termasuk dalam salah satu dari 18 nilai Pendidikan Karakter Bangsa.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Sragen, masalah kedisiplinan masih sering terjadi, seperti tidak memakai atribut lengkap, terlambat datang, tidak mengerjakan tugas, hingga membawa barang terlarang. Kondisi ini mengganggu proses belajar mengajar dan mencoreng citra sekolah. Upaya penanganan dilakukan melalui pemberian poin pelanggaran oleh Guru BK sesuai tingkat kesalahan, yang dapat berujung pada sanksi tambahan seperti pembinaan khusus, pemanggilan

orang tua, atau skorsing. Namun, proses pencatatan pelanggaran masih dilakukan secara manual menggunakan buku laporan, sehingga berisiko hilang, tidak teratur, sulit direkap, serta membatasi akses informasi bagi guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling Drs. Kasno, M. Pd, dan Guru Wali Kelas Puryanto S, SI diketahui bahwa sistem pencatatan manual tersebut dinilai masih kurang efisien dan menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya pencatatan data, pencarian data, dan sulitnya merekap poin pelanggaran. Guru BK juga menyampaikan bahwa pencatatan manual rentan terhadap kehilangan data serta menyulitkan saat akan melakukan pembinaan berkelanjutan. Hal ini bisa menyebabkan proses tindak lanjut pelanggaran tidak optimal dan kurang efektif seperti proses tindak lanjut terhadap pelanggaran sering mengalami keterlambatan, kurang terkoordinasi, dan tidak bisa dilaksanakan secara menyeluruh karena informasi yang dibutuhkan tidak akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah *website* konseling siswa yang dapat mendata, mengelola, dan memantau pelanggaran secara terintegrasi. *Website* ini dirancang dengan fitur pencatatan pelanggaran, perhitungan poin, riwayat pelanggaran, cetak laporan, serta akses multiuser bagi Guru BK, wali kelas, dan orang tua. Dengan adanya sistem ini, koordinasi antar pihak sekolah menjadi lebih cepat, transparan, dan melibatkan orang tua dalam proses pembinaan.

Dukungan solusi ini diperkuat penelitian oleh (Putra et al., 2023) mengenai pengembangan sistem informasi BK berbasis web di SMAN 01 Sindang Danau yang menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 93,93% serta memberikan manfaat

signifikan dalam meningkatkan efisiensi layanan konseling, terutama dalam mengatasi kendala pencatatan manual dan memperkuat kolaborasi antara sekolah, guru BK, dan orang tua.

Apabila sistem ini tidak dikembangkan, maka pencatatan pelanggaran akan tetap manual, berisiko tinggi terhadap kehilangan data, serta menghambat efektivitas pembinaan kedisiplinan. Dengan demikian, pembuatan *website* konseling siswa bukan sekadar digitalisasi pencatatan, tetapi juga bagian dari strategi pembinaan karakter siswa secara sistematis dan berkelanjutan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini ialah:

- a. Bagaimana membangun sebuah *website* yang dapat membantu guru bimbingan konseling (BK) mempermudah dalam mencatat, memantau, dan mengevaluasi pelanggaran disiplin siswa secara akurat dan terdokumentasi dibandingkan sistem manual yang selama ini digunakan?
- b. Bagaimana tingkat kelayakan *website* yang dikembangkan dalam mendukung proses pencatatan dan pemantauan siswa, ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna berdasarkan hasil *usability testing* menggunakan metode kuesioner

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan menyesuaikan tujuan yang hendak dicapai, penelitian dibatasi pada hal hal berikut: ini memuat penjelasan tentang:

- a. Pengguna sistem dibatasi pada empat peran yaitu Admin, guru Bimbingan Konseling (BK), Guru dan orang tua (*login* siswa sama dengan *login* orangtua).
- b. Fungsi utama sistem di fokuskan pada pencatatan dan pemantauan pelanggaran seperti input data pelanggaran siswa, perhitungan total poin pelanggaran otomatis, riwayat pelanggaran, cetak laporan pelanggaran.
- c. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *usability testing* yang fokus pada kemudahan penggunaan, efisiensi sistem dan kepuasaan pengguna.
- d. *Website* yang dikembangkan telah dilakukan proses hosting, akses dilakukan melalui *browser* desktop maupun perangkat *mobile*.
- e. Sistem yang dikembangkan merupakan sistem berbasis *website* dan belum dikembangkan dalam bentuk aplikasi *mobile* (Android maupun iOS).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ialah:

- a. Untuk membantu guru Bimbingan Konseling (BK) dalam efektivitas pencatatan, pemantauan, dan evaluasi pelanggaran disiplin siswa.
- b. Menguji kelayakan dan efektivitas penggunaan *website* melalui metode *usability testing*, yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan tingkat kepuasan pengguna.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan, baik dari segi konseptual maupun praktis, khususnya bagi pembaca pada umumnya. Manfaat-manfaat berikut diharapkan dari temuan penelitian ini:

**a. Bagi Guru BK**

Membantu dalam pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan pelanggaran siswa secara cepat, akurat, dan sistematis serta mempermudah tindak lanjut kasus serta menyimpan catatan konseling secara rapi dan terdokumentasi.

**b. Bagi sekolah**

Meningkatkan kualitas layanan konseling dan kedisiplinan siswa melalui pemanfaatan teknologi digital serta mendukung transparansi dan efektivitas dalam sistem pengawasan dan pelaporan perilaku siswa.

**c. Bagi Orangtua**

Berupa kemudahan dalam memantau perilaku dan pelanggaran yang dilakukan anaknya di sekolah secara langsung melalui sistem berbasis web. Orang tua dapat mengakses informasi terkait riwayat pelanggaran, jumlah poin pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak sekolah, tanpa harus menunggu laporan manual atau pemberitahuan dari guru.

**d. Bagi siswa**

Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap perilaku sendiri karena adanya sistem poin yang transparan serta menjadi bagian dari proses pembinaan yang lebih objektif dan konstruktif.

**e. Bagi akademik**

Membuat kontribusi terhadap literatur akademik tentang penggunaan sistem informasi berbasis web untuk mendukung operasi layanan BK serta menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan yang lebih kompleks.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti meninjau beberapa hasil penelitian yang lalu dimana memiliki kaitan dengan pengembangan sistem informasi bimbingan konseling berbasis web maupun web serupa. Peninjauan ini memiliki tujuan dalam mengetahui pendekatan yang peneliti sebelumnya gunakan, fitur yang dikembangkan, kelebihan dan kekurangan dari sistem yang dibangun, serta dapat dijadikan landasan untuk menyempurnakan sistem yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan disajikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh *Wahyu Manurian*, Universitas Raharja (Manurian et al., 2020). Dalam penelitian ini menghasilkan sistem pencatatan pelanggaran siswa secara digital berbasis web yang mempermudah guru BP dan kepala sekolah dalam melakukan pendataan dan pelaporan pelanggaran siswa secara langsung. Kelebihan dari penelitian ini adalah kemampuannya dalam menyimpan dan menampilkan riwayat konseling secara digital, yang memudahkan guru dalam menelusuri histori bimbingan yang pernah dilakukan. Namun terdapat kekurangan, belum disediakan fitur ekspor data ke format Excel ataupun cetak laporan langsung dan dari sistem, yang padahal dibutuhkan untuk keperluan dokumentasi dan. Perbedaan yang terletak pada penelitian ialah, penelitian lama belum melibatkan peran guru wali kelas maupun orang tua dalam proses

pemantauan atau penanganan kedisiplinan siswa dan tidak terdapat fitur ekspor data ke Excel maupun cetak laporan. Sebaliknya, sistem yang akan dikembangkan akan dibuat lebih kolaboratif dengan melibatkan guru wali kelas dan orang tua dan dilengkapi dengan fitur ekspor data ke Excel dan cetak laporan.

Penelitian kedua yaitu penelitian dari *Dina Amalia Febrianti*, Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (Febrianti & Astriratma, 2021) dimana mengatakan bahwa *website* Sistem informasi poin pelanggaran siswa yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan proses pencatatan, pelaporan dan memantau siswa yang tidak disiplin. Kelebihan dari penelitian ini adalah terdapat fitur cetak laporan dalam format Excel yang memudahkan dalam menyusun laporan. Sedangkan kekurangan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat fitur *login* untuk orangtua siswa untuk mengawasi perilaku pelanggaran anak disekolah. Sedangkan penelitian kedepannya akan dibuat terdapat fitur *login* untuk orang tua siswa untuk memantau perilaku anak di sekolah.

Penelitian ketiga penelitian dari *Rusdan*, Jurnal Sains Dan Teknologi (Rusdan, Riana, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan sistem informasi berbasis web guna menghitung poin pelanggaran tata tertib siswa. Kelebihan dari penelitian ini adalah terdapat proses pencatatan pelanggaran dan perhitungan poin pelanggaran. Sedangkan kekurangannya adalah belum ada fitur *login* untuk guru wali kelas untuk memantau pelanggaran siswa dikelasnya. Untuk perbedaan dengan penelitian yang akan dibuat adalah, penelitian lama tidak terdapat fitur *login* bagi guru wali kelas sedangkan penelitian yang dikembangkan

terdapat fitur *login* untuk guru wali kelas untuk memudahkan pemantauan siswa dan pembinaan siswa di kelasnya.

Penelitian keempat yaitu penelitian dari *Lutvia Nur Khasanah*, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis (Khasanah et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan *website* bimbingan konseling yang memudahkan guru bimbingan konseling mengola, mencatat data pelanggaran siswa. Kelebihan penelitiannya adalah pencatatannya sangat terintegrasi baik data siswa atau data pelanggaran. Sedangkan kekurangan dalam penelitiannya adalah belum ada sistem untuk cetak dalam format Excel untuk laporan dan tidak ada pengujian atau evaluasi *website* apakah sistem benar benar mudah digunakan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dibuat, penelitian lama tidak terdapat sistem cetak dalam bentuk Excel dan tidak terdapat pengujian *usability testing* sedangkan penelitian yang akan dibuat memiliki sistem cetak dalam bentuk Excel dan terdapat pengujian *usability testing* apakah sistem mudah digunakan atau layak digunakan.

Sedangkan penelitian terakhir dari *Rehulina Tarigan*, Prodi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Unbaja Serang (Tarigan et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan aplikasi poin konseling berbasis android dengan kesimpulan sistem memudahkan pencarian data konseling dan pelanggaran siswa. Kelebihan dalam penelitian ini adalah memiliki banyak *role* akses seperti akses untuk guru BK, wali kelas, dan orang tua. Sedangkan kekurangan dalam penelitian ini yaitu belum adanya fitur yang lengkap, dan tampilan *user interface* masih tergolong tidak konsisten yang membuat pengguna kesulitan dalam

menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu akan dilakukan pada *website*, sedangkan penelitian sebelumnya berbasis Android.

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar sistem informasi bimbingan konseling yang dibangun masih memiliki keterbatasan dalam hal fitur dan fungsionalitas. Beberapa hanya berfokus pada pencatatan pelanggaran tanpa adanya pencatatan poin pelanggaran yang terukur, belum menyediakan akses bagi wali kelas dan orang tua untuk ikut memantau perilaku siswa. Selain itu, sistem yang dikembangkan sebelumnya juga belum dilengkapi dengan fasilitas *export* data ke Excel yang sangat dibutuhkan untuk pelaporan. Menanggapi kekurangan tersebut, sistem yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dirancang untuk mencakup fitur fitur yang dibutuhkan, seperti pencatatan pelanggaran, poin pelanggaran, serta akses multiuser untuk guru BK, walikelas, dan orangtua. Dengan sistem yang dikembangkan ini, diharapkan dapat mendukung layanan BK dalam upaya membina karakter disiplin siswa.

## 2.2. Keaslian Penelitian

Tabel 2.1 Matriks Literatur *Review* dan Posisi Penelitian

### RANCANG BANGUN WEBSITE KONSELING SISWA DALAM MENCATAT KASUS KEDISIPLINAN

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1	Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa berbasis <i>Website</i> Pada SMK YP Karya 1 Tangerang	Wahyu Manurian, Ikah mubarok, Alda sera Agustin, Haryanto, Nova Samia. Jurnal Gerabng STMIK Bani Saleh, 2020	Merancang sistem informasi berbasis <i>website</i> yang dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan, pembinaan, dan pemberian sanksi kepada siswa.	Sistem manual sebelumnya mempersulit guru BP dalam mencatat pelanggaran, dan Sistem berbasis <i>website</i> memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan pelanggaran.	Saran: Tambah fitur yang memungkinkan pengarsipan hasil konseling.  Kelemahan: belum menyertakan <i>usability</i> testing kepada pengguna seperti guru BK apakah sistem mudah digunakan atau tidak.	Dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Manurian (2020) berfokus pada pencatatan poin pelanggaran siswa secara digital untuk menggantikan sistem manual di SMK YP Karya 1 Tangerang. yang akan dibuat terdapat fitur inputan poin pelanggaran siswa, tidak disebutkan adanya fitur ekspor ke Excel maupun cetak laporan, sedangkan dalam penelitian yang akan dibuat tidak hanya mencatat pelanggaran, tetapi juga menyediakan fitur ekspor data ke Excel dan melibatkan guru wali kelas dan orang tua dalam sistem

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
2	Rancang Bangun Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Studi Kasus: SMAN 8 Bekasi	Dina Amalia Febrianti, Ria Astriratma, Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya, 2021	Merancang dan membangun Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa berbasis web di SMAN 8 Bekasi	berhasil menerapkan sistem informasi pencatatan poin pelanggaran siswa berbasis web untuk mengatasi sistem manual yang selama ini digunakan di SMAN 8 Bekasi	Saran: Tambahkan fitur <i>login</i> untuk orang tua siswa untuk memantau perilaku anaknya disekolah  Kelemahan: Pada awalnya, input masih dilakukan secara manual	Penelitian yang dilakukan oleh Dina Amalia Febrianti (2021) sudah mendukung multiakses untuk guru, namun belum menyediakan akses khusus bagi orang tua, sedangkan dalam penelitian yang akan dibuat akan dibuat akses multiuser termasuk guru BK, wali kelas, dan orang tua untuk mendukung keterlibatan semua pihak dalam proses pembinaan siswa.
3	Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Point Pelanggaran Tata Tertib Di SMA berbasis Web	Rusdan, Riana, Sunardi, Jurnal Sains dan Teknologi, 2024	membuat aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat secara otomatis dan efektif menghitung poin pelanggaran tata tertib siswa.	Sistem ini terbukti berhasil dalam menghitung poin pelanggaran total dan membuat proses penilaian dan pendisiplinan siswa lebih jelas.	Saran: tambahkan modul yang memungkinkan siswa melihat pelanggaran mereka sendiri.  Kelemahan: Belum diketahui apakah siswa dapat melihat rekapan pelanggaran atau progres mereka sendiri.	Hasil penelitian Rusdan (2024) fokus pada perhitungan poin pelanggaran berbasis web, namun belum menyediakan akses <i>login</i> untuk guru wali kelas, sehingga pemantauan siswa hanya terpusat pada guru BK. Sedangkan penelitian yang dibuat memperbaiki kekurangan tersebut dengan memberikan fitur <i>login</i> khusus untuk wali kelas, agar

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
						mereka dapat memantau dan membina siswa di kelasnya secara langsung melalui system.
4	Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web di MAN 4 Jombang	Lutvia Nur Khasanah, Izzatul Ummami, Lailia Rahmawati, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis, 2022	membuat sistem informasi BK berbasis web yang memungkinkan mencatat pelanggaran siswa	untuk memudahkan guru bimbingan konseling dalam mengelola data pelanggaran dan memberikan bimbingan kepada siswa.	Saran: tambahkan modul yang memungkinkan siswa melihat pelanggaran mereka sendiri.  Kelemahan: Tidak ada pengujian <i>usability</i>	Penelitian Lutvia (2022) menghasilkan sistem pencatatan yang terintegrasi, namun tidak memiliki fitur cetak laporan dalam format Excel dan tidak dilakukan pengujian <i>usability</i> testing. Penelitian ini hadir dengan fitur cetak laporan digital serta pengujian <i>usability</i> menggunakan skala Likert, sehingga kelayakan sistem dapat dibuktikan secara kuantitatif dari sisi pengguna.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
5	Perancangan Aplikasi Konseling dan Pelanggaran Berbasis Android Pada SMP Ardaniah Kota Serang	Rehulina Trigan, Robi Yantoni, Anju Parapat, Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, 2021	Mengembangkan aplikasi konseling dan pencatatan pelanggaran berbasis Android untuk SMP Ardaniah guna menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan	Aplikasi yang dikembangkan memudahkan pencarian data konseling dan pelanggaran siswa secara efektif dan efisien dibandingkan metode manual.	Saran: tambahkan fitur forum prestasi siswa agar aplikasi tidak hanya fokus pada pelanggaran, tetapi juga mengapresiasi perilaku positif  Kelemahan: Tidak dijelaskan hasil evaluasi pengguna ( <i>usability</i> ) secara kuantitatif, seperti tingkat kepuasan pengguna berdasarkan data survei atau uji skala Likert	Penelitian Rehulina (2021) mengembangkan sistem berbasis Android dengan multiakses, namun sistemnya masih memiliki tampilan antarmuka yang tidak konsisten dan belum dilakukan pengujian kelayakan penggunaan ( <i>usability</i> ). Sementara itu, penelitian yang akan dibuat dikembangkan berbasis web, didesain menggunakan UI/UX modern (melalui Figma), serta dilakukan evaluasi <i>usability</i> secara kuantitatif agar sistem yang dikembangkan benar-benar layak dan nyaman digunakan oleh guru BK dan wali kelas.

## **2.3. Landasan Teori**

### **2.3.1. Kedisiplinan**

Kedisiplinan tidak hanya berarti patuh terhadap aturan, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab, kesadaran diri, dan kemampuan untuk mengelola waktu dan perilaku secara mandiri. Sedangkan menurut (Pratiwi et al., 2020) disiplin ialah salah satu cara dalam mengembangkan pribadi yang teratur dalam melakukan sesuatu. Disiplin dapat berupa jumlah waktu yang dihabiskan untuk melakukan kegiatan.

Kedisiplinan menurut (Nabila et al., 2021) adalah sistem norma tertentu yang diimplementasikan dan ditentukan untuk mengontrol tingkah laku individu. aturan yang berhasil untuk anak-anak merupakan aturan yang gampang diingat, dipahami, dan diterima.

### **2.3.2. Sistem Informasi**

Menurut (Rahmi, E., 2023) sistem informasi ialah sistem pengumpulan, pemrosesan, penganalisisan, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk tujuan tertentu. Proses ini melibatkan orang, *hardware*, *software*, dan basis data, serta membantu komunikasi, transaksi penting, kegiatan manajemen, dan membantu pengambilan keputusan individu atau organisasi.

Sedangkan menurut (Sangha, 2022) sistem yang mendukung fungsi manajemen organisasi dalam kegiatan sehari hari dan menyediakan laporan kepada pihak eksternal yang relevan, yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi juga melengkapi kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari.

### 2.3.3. *Website*

Menurut (Rochman et al., 2020) *website* ialah halaman informasi yang jalur internet sediakan dimana orang dapat mengaksesnya dari mana saja di internet. *Website* terdiri dari bagian-bagian yang mencakup teks, gambar, suara, dan animasi, sehingga membuatnya lebih menarik untuk dijelajahi sebagai sumber informasi.

JavaScript merupakan suatu bahasa pemrograman yang dirancang khusus untuk pengembangan situs web. Bahasa pemrograman ini tergolong dalam kategori *ClientSide Programming Language*, yang artinya proses pemrogramannya dilaksanakan oleh sisi klien. Klien yang dimaksud dalam konteks ini adalah aplikasi web *browser*, contohnya Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini, dan lainnya (Rosnelly et al., 2023).

### 2.3.4. **UML**

Menurut (Fu'adi & Prianggono, 2022) UML adalah standar untuk mengembangkan cetak biru suatu sistem, yang mencakup elemen konkret dan konseptual, seperti pemilihan bahasa pemrograman dan proses bisnis serta operasi sistem.

UML ialah sebuah bahasa visual yang digunakan untuk menggambarkan, mendefinisikan, mengembangkan, dan mendokumentasikan sistem pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek. Pemodelan desain sistem ini mencakup berbagai diagram UML, termasuk *Use case*, *Activity* diagram, *Class* diagram, dan *sequence* diagram. Sistem ini dirancang dengan memanfaatkan pemodelan diagram UML untuk merepresentasikan kebutuhan sistem dan tugas yang dapat dilaksanakan (Nabila et al., 2021).

### 2.3.5. Use case Diagram

Menurut (Rasiban et al., 2024) *Use case diagram* ialah jenis diagram Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menunjukkan interaksi antarberbagai aktor, seperti pengguna atau sistem eksternal dan bagaimana pengguna melakukan interaksi dengan sistem dalam pencapaian suta tujuan. *Class diagram* struktur notasinya berupa actor yang digambarkan dengan simbol orang mewakili pengguna, *Use case* dengan elips berisi nama fungsi, asosiasi yang menghubungkan aktor dengan *Use case*, dan *include* yang menunjukkan bahwa *Use case* satu ialah bagian dari *Use case* yang lainnya.

*Use case* adalah sebuah representasi untuk perilaku sistem informasi yang akan dikembangkan. *Use case* menunjukkan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang sedang diciptakan. Secara umum, *Use case* digunakan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi apa saja yang terdapat dalam sebuah sistem serta siapa saja yang memiliki hak untuk mengakses fungsi-fungsi tersebut (Dirgantara & Suryadarma, 2014).

Tabel 2.1. *Use case diagram*

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Actor	Mewakili peran seseorang, sistem lain, atau perangkat saat melakukan komunikasi dengan <i>Use case</i> . Aktor berinteraksi langsung dengan sistem.
	<i>Use case</i>	Merupakan abstraksi dari fungsi atau layanan yang disediakan oleh sistem kepada aktor. Digambarkan sebagai elips.

Tabel 2.1. Lanjutan

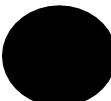
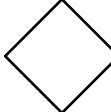
SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
→	Extend	Menyatakan bahwa <i>Use case</i> yang satu ialah tambahan atau opsional dari <i>Use case</i> lain yang, tergantung kondisi tertentu.
→	Include	Menyatakan bahwa <i>Use case</i> yang satu selalu menyertakan <i>Use case</i> lain sebagai bagian dari prosesnya.
—	Association	Menghubungkan aktor dengan <i>Use case</i> yang digunakan atau diakses.

### 2.3.6. *Activity Diagram*

Menurut (Puturuhu, 2022) *Activity diagram* ialah pemodelan yang dibuat disuatu sistem dan menunjukkan *Activity* yang sedang dilakukan sistem tanpa melihat coding ataupun tampilannya. *Activity diagram* struktur notasinya berupa *Activity* digambarkan dengan persegi panjang bulat yang berisi nama aktivitas, Decision node yang berbentuk belah ketupat untuk menyatukan alur dari beberapa percabangan, dan fork yang digambar dengan garis vertikal atau horizontal untuk memisahkan dan menyatukan aktivitas.

*Activity diagram* merupakan sebuah kategori diagram dalam Bahasa Pemodelan Terpadu (UML) yang berfungsi untuk memvisualisasikan alur kerja atau aktivitas di dalam suatu sistem atau proses. Diagram ini menggambarkan rangkaian kegiatan, tindakan, dan pilihan yang berlangsung seiring waktu (Rasibah et al., 2024).

Tabel 2.2. *Activity diagram*

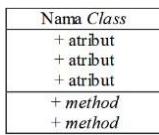
SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Status awal / Initial Node	Menandakan awal dari aktivitas dalam diagram.
	Aktivitas / Activity	Menunjukkan aktivitas atau langkah yang dilakukan dalam sistem.
	Percabangan / Decision	Menunjukkan percabangan alur, biasanya berdasarkan kondisi tertentu.
	Penggabungan / Join	Menggabungkan beberapa alur aktivitas menjadi satu alur kembali.
	Status akhir / Final node	Menunjukkan akhir dari aktivitas atau proses.
	Swimline	Digunakan untuk memisahkan peran atau tanggung jawab dari masing-masing aktor/entitas dalam proses.

### 2.3.7. *Class Diagram*

Menurut (Ramdany, 2024) Diagram kelas menggambarkan hubungan antarkelas dan memberikan deskripsi menyeluruh setiap kelas dalam model desain sistem. Diagram ini juga menampilkan peran dan tanggung jawab entitas yang mengendalikan perilaku sistem. Dengan demikian, diagram kelas dapat didefinisikan sebagai representasi visual dari struktur sistem program dalam bentuk yang telah dibuat. *Class* diagram struktur notasinya berupa *Class* digambarkan dalam bentuk persegi panjang yang dibagi menjadi 3 yakni, nama kelas muncul dibagian atas, diikuti oleh atribut kelas dibagian tengah dan metode kelas dibagian

bawah. Asosiasi menggambarkan kelas yang memiliki atribut. Ketika kelas diagregasi, ia menjadi atribut kelas lain. Komposisi dimana kelas komponen dibentuk setelah pembuatan seluruh kelas, Asosiasi terarah digunakan untuk asosiasi ketika satu kelas digunakan oleh kelas lain, dan generalisasi digunakan diantara kelas dengan makna generalisasi.

Tabel 2.3. *Class diagram*

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Class</i>	<p>Pada pemrograman berorientasi obyek, kelas adalah blok-blok pembangun. Sebuah kotak yang mencangkup tiga bagian disebut sebagai kelas. Bagian atas menunjukkan nama kelas. Bagian tengah mendefinisikan sifat atau atribut kelas, dan bagian akhir mendefinisikan metode-metode kelas.</p>

### 2.3.8. Figma

Menurut (Agus et al., 2024) Situs web, aplikasi, dan elemen UI yang lebih kecil untuk proyek lain dapat dibuat dengan Figma, alat desain dan prototipe digital. Alat ini ditujukan untuk desain UI dan UX dan menggunakan alat berbasis vektor berbasis *cloud* yang memungkinkan pengguna bekerja dari jarak jauh menggunakan UI *browser*.

### 2.3.9. User Interface (UI)

Menurut (Haryuda et al., 2021) Representasi visual suatu produk yang menghubungkan pengguna ke sistem disebut user interface (UI). Tampilan ini dapat mencakup teks, warna, bentuk, dan ikon yang menarik secara visual. Antarmuka pengguna, singkatnya, adalah cara seseorang merasakan suatu produk.

### **2.3.10. *User Experience (UX)***

Menurut (Aulia et al., 2021) kesan seseorang terhadap suatu sistem, produk, atau layanan dikenal sebagai *user experience (UX)*. *User experience (UX)* mengevaluasi seberapa nyaman dan puasnya pengguna terhadap suatu sistem, produk, atau layanan. Ide di balik desain UX adalah bahwa pelangganlah yang menentukan tingkat kepuasan pelanggan mereka. Sebuah barang, sistem, atau pelayanan akan memiliki pengalaman pengguna yang buruk jika konsumen yang dituju tidak puas dan nyaman menggunakannya, terlepas dari betapa hebatnya fitur-fiturnya.

### **2.3.11. XAMPP**

Menurut (Sari et al., 2022) server web sumber terbuka XAMPP kompatibel dengan Windows, Linux, dan macOS, serta berbagai sistem operasi lainnya. Semua alat yang dibutuhkan untuk mengelola situs web sudah termasuk dalam XAMPP, termasuk PHP, Perl, MySQL/MariaDB, dan Apache. XAMPP tetap merupakan server web yang sederhana dan ringan meskipun memiliki banyak program. Sedangkan menurut penelitian dari (Aulia & Efendi, 2023) menyebutkan bahwa XAMPP adalah komprehensif yang sangat bermanfaat bagi mereka yang baru mempelajari pemrograman web, khususnya PHP dan MySQL. Terdiri dari perangkat lunak Apache HTTP Server, basis data MySQL, dan penerjemah bahasa PHP, XAMPP beroperasi sebagai server mandiri (localhost).

### **2.3.12. MySQL**

Menurut (Apandi & Syalis Ibnih Melati Istini, 2023) mengungkapkan bahwa salah satu sistem manajemen basis data relasional paling populer didunia,

MySQL ialah komponen tumpukan perangkat lunak LAMP, yang juga terdiri dari PHP, Linux, dan Apache.

### **2.3.13. CodeIgniter**

Menurut (Sallaby & Kanedi, 2020) CodeIgniter adalah *framework* PHP yang dibentuk *model view controller* atau MVC. Framework ini memiliki library yang sangat lengkap untuk menangani keperluan yang aplikasi web gunakan, seperti dalam pengaksesan *database*, melakukan validasi form, dan lain sebagainya. CodeIgniter yang menjadi salah satu *framework* PHP ini menjadi satu-satunya framework yang benar dimana memiliki dokumentasi paling luar biasa dan jelas.

### **2.3.14. JavaScript**

JavaScript merupakan suatu bahasa pemrograman yang dikhususkan untuk pengembangan situs web. Bahasa pemrograman ini tergolong dalam kategori Clientside Programming Language, yang artinya proses pemrogramannya dilaksanakan oleh sisi klien. Klien yang dimaksud dalam konteks ini adalah aplikasi web *browser*, contohnya Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini, dan lainnya (Rosnelly et al., 2023).

Menurut (Salim et al., n.d.) bahasa komputer yang disebut JavaScript memungkinkan kita menambahkan fungsionalitas canggih ke situs web. HTML dan CSS ialah dua tingkat dasar teknologi web lainnya, dan JavaScript ialah salah satunya.

### **2.3.15. *Usability Testing***

Menurut (Farizqi & Haryono, 2024) teknik penilaian yang disebut *usability testing* mengukur seberapa sederhana dan efisien suatu sistem atau produk bagi pengguna akhir untuk digunakan.

*Usability testing* merupakan suatu tahapan yang melibatkan para pengguna agar dapat memahami serta menggunakan produk demi mencapai faktor-faktor kenyamanan pengguna seperti efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap sistem secara keseluruhan (Utami et al., 2020).

### **2.3.16. *Mixed Method Kuantitatif dan Kualitatif***

Menurut (Abdussamad et al., 2024) teknik campuran ialah pendekatan penelitian yang memadukan komponen kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan pemahaman topik yang diteliti. Untuk menggabungkan manfaat kedua strategi tersebut, metode ini menggabungkan pengumpulan data dan metodologi analitik.

Penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dilakukan melalui penelitian kuantitatif; biasanya, Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan data dihimpun menggunakan alat penelitian. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Afif et al., 2023).

Proses mengkaji isu-isu kemanusiaan dan peristiwa sosial dikenal sebagai penelitian kualitatif. Menemukan makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, atau deskripsi suatu fenomena merupakan definisi lain dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dicirikan oleh penekanannya pada kualitas, penggunaan

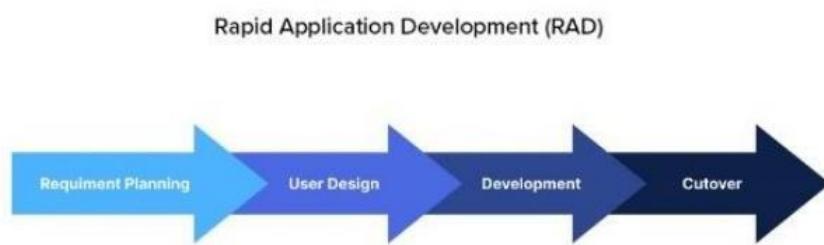
berbagai metode, fokus, dan multimetode, serta penyajian naratifnya (Charismana et al., 2022).

### **2.3.17. *Rapid Application Development (RAD)***

Menurut (P et al., 2022) Dibandingkan dengan siklus tradisional, desain alur siklus hidup (RAD) berupaya menghasilkan solusi yang secara substansial memiliki kualitas yang lebih tinggi, lebih cepat, dan lebih tangguh.

Dengan menekankan interaksi dan kemampuan beradaptasi pengguna, metode *Rapid Application Development (RAD)* dapat memangkas waktu dan biaya pengembangan, sehingga bermanfaat untuk proyek pengembangan sistem informasi yang memerlukan perubahan yang sering dan pengiriman cepat. (Mulyati et al., 2024). Gambar 2.1 Yaitu menunjukkan tahap dasar pada metode RAD (*Rapid Application Development*).

Gambar 2.1. Alur penelitian



### **2.3.18. Likert**

Menurut (Febtriko & Puspitasari, 2018) Berdasarkan definisi operasional yang ditentukan oleh peneliti, skala Likert adalah alat psikometrik yang digunakan untuk mengukur bagaimana seseorang atau kelompok mempersepsikan, merasakan, atau berpikir tentang peristiwa atau fenomena masyarakat. Skala ini,

yang umumnya ada dalam survei, paling banyak dipakai dalam studi survei, terutama penelitian survei yang bersifat deskriptif.

Skala Likert merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tindakan seseorang melalui serangkaian pertanyaan yang dijawab dengan lima tingkat persetujuan: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Ire Puspa Wardhani1 et a., 2025).

### **2.3.19. Kuesioner**

Menurut (Ardiansyah et al., 2023) Kuesioner ialah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dengan beberapa pertanyaan untuk mengukur variabel penelitian.

Alat utama untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner. Hasil kuesioner akan diterjemahkan ke dalam tabel-tabel, angka, uraian, dan analisis statistik (Nursalam & Djaha, 2023).

### **2.3.20. *Black box***

Menurut (Febriyanti et al., 2021) *Blackbox Testing* merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menguji sebuah perangkat lunak tanpa perlu memerhatikan rincian perangkat lunak. Prosedur Pengujian *Black Box* dilakukan dengan cara menguji program yang telah dibuat dengan mencoba. Menginput data di setiap *form*-nya. Uji ini diperlukan untuk memahami program tersebut berlangsung sesuai dengan yang diperlukan oleh perusahaan

### **2.3.21. Bimbingan Konseling**

Menurut (Hasanahti, 2022) Bimbingan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada siswa baik individu maupun kelompok untuk membantu mereka

berkembang secara mandiri dan optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan profesional melalui berbagai kegiatan dan layanan pendukung yang didasarkan pada standar yang berlaku.

Menurut (Sari. A, Prayitno, 2021) Bimbingan dan konseling (BK) terbentuk dari dua istilah, yaitu bimbingan dan konseling. Bimbingan adalah dari kata guidance dalam bahasa Inggris yang mengacu pada bantuan yang disediakan untuk memandu individu atau kelompok dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

### **2.3.22. Poin pelanggaran**

Menurut (Korti et al., 2023) Sistem poin pelanggaran digunakan untuk memberikan sanksi atau hukuman atas setiap pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa. Setiap pelanggaran diberi poin tertentu, yang disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan siswa.

Menurut (Hormati et al., 2021) Data poin pelanggaran atau yang dikenal sebagai fault point, merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti nilai satu kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, di mana ada ringkasan pelanggaran yang telah dilakukan.

### **2.3.23. Sanksi**

Sanksi merupakan suatu bentuk hukuman yang dijatuhkan kepada individu yang melanggar ketentuan. Peraturan merupakan pedoman bagi individu dalam melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan (Haryanti et al., 2022).

Menurut (Lumban Gaol & Sarumaha, 2022) sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan RAD yang menggunakan pendekatan *mix methods*, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk memahami konteks permasalahan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses layanan konseling dan pencatatan pelanggaran yang selama ini masih dilakukan secara manual.

Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi sistem setelah dikembangkan, yaitu melalui metode *usability testing* dengan instrumen angket skala Likert. Evaluasi dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengukur sejauhmana sistem mempermudah pencatatan pelanggaran, menampilkan riwayat poin, mencetak laporan, serta memberikan kepuasan dalam mendukung tugas guru BK dibandingkan dengan metode manual.

Dalam proses pengembangan sistemnya menggunakan metode RAD dipilih untuk proses pengembangan sistem karena memiliki keunggulan dalam kecepatan perancangan dan fleksibilitas terhadap perubahan. RAD ideal untuk pengembangan *website* pelanggaran siswa karena memungkinkan pengguna terlibat secara langsung dalam setiap tahapan pengembangan. Identifikasi kebutuhan, pembuatan

prototipe, dan evaluasi bersama pengguna adalah semua bagian dari RAD, yang mencakup perbaikan sistem secara cepat dan iteratif hingga sistem siap digunakan.

### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan mendalam sebagai dasar perancangan dan pengembangan *website* yang akan dibuat yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di SMP Negeri 2 Sragen untuk mengamati kondisi nyata di lapangan terkait pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan pencatatan pelanggaran siswa. Dalam observasi ini, peneliti melihat secara langsung bagaimana guru BK mencatat pelanggaran siswa secara manual, contoh seperti dari awal sebelum masuk jam kelas pertama, guru Bimbingan Konseling (BK) menunggu siswa masuk dengan melihat adakah atribut siswa yang tidak lengkap, jika terdapat siswa yang melakukan pelanggaran akan dicatat secara manual di buku catatan. Dalam observasi ini juga mengamati waktu yang dibutuhkan untuk mencatat poin pelanggaran dan bagaimana guru Bimbingan Konseling mengelompokkan jenis pelanggaran dan pemberian poin.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan DRS. Kasno, S. PD dan Puryanto S.SI dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai seberapa penting sekolah membutuhkan sistem ini seperti kebutuhan pengguna sistem *website* yang akan dibuat, fitur fitur yang diinginkan, dan permasalahan yang sering dihadapi

dalam proses layanan konseling dan pelaporan pelanggaran. Hal yang ditanyakan dalam wawancara mencakup bagaimana proses pencatatan pelanggaran siswa dilakukan selama ini, bagaimana proses pemberian poin pelanggaran, dan kebutuhan fitur yang dapat mempermudah kerja guru BK.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen dokumen yang digunakan dalam kegiatan bimbingan konseling dan tata tertib siswa. Dokumen tersebut digunakan untuk memahami struktur data dan format informasi yang dibutuhkan dalam sistem. Dokumen yang di analisis antara lain tata tertib sekolah, daftar jenis pelanggaran, dan rekap laporan pelanggaran.

d. Studi literatur

Studi literatur dilaksanakan dalam upaya mendukung landasan teori mempelajari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibuat.

e. Kuesioner

Kuisisioner digunakan sebagai instrumen *usability testing* untuk mengumpulkan data kuantitatif dari pengguna setelah sistem selesai diimplementasikan. Hasil kuesisioner kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif guna mengevaluasi kelayakan dan efektivitas sistem informasi yang telah dikembangkan.

### **3.3. Teknik Analisis Data**

Dalam rancangan ini digunakan beberapa teknik analisis data yakni analisis kualitatif, analisis kuantitatif, SWOT dan skala likert. Teknik ini digunakan secara

berurutan dan memberikan gambaran terhadap pengembangan dan evaluasi sistem informasi konseling siswa

a. Analisis SWOT

Digunakan untuk menilai kesiapan dan kondisi internal maupun eksternal dalam perancangan sistem dalam mengadopsi sistem baru berbasis *website*.

Tabel 3.1. Analisis SWOT Internal

<b>Strength (Kekuatan)</b>	Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang dimaksud, dengan melihat kekuatan yang akan dijadikan keunggulan.
<b>Weakness (Kelemahan)</b>	Pada tahap ini, peneliti akan melakukan perbaikan kelemahan sistem, guna mewujudkan sistem yang dapat memuaskan kebutuhan pengguna.

Tabel 3.2. Analisis SWOT Eksternal

<b>Opportunities (Peluang)</b>	Peneliti melihat bahwa sistem ini dapat membantu dalam pencatatan dan pemantauan pelanggaran siswa.
<b>Threats (Ancaman)</b>	Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data guna untuk mengetahui ancaman-ancaman apa yang didapat sistem supaya peneliti dapat mencegahnya.

b. Analisis kualitatif

Digunakan pada tahap awal untuk memahami konteks permasalahan dan mencari kebutuhan sistem apa yang akan diterapkan didalam sistem. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

c. Analisis kuantitatif

Digunakan untuk mengevaluasi hasil penggunaan sistem setelah dikembangkan, yaitu melalui *usability testing*.

d. *Usability Testing*

*Usability testing* pada penelitian ini menggunakan angket skala Likert untuk menilai kelayakan sistem yang dikembangkan. Skala Likert dipilih karena mampu menggambarkan tingkat persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan dalam menggunakan sistem. Pengujian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu mengetahui tingkat kelayakan *website* konseling siswa. Responden yang dilibatkan adalah Guru BK dan Wali Kelas, karena mereka merupakan pengguna utama sistem dalam proses pencatatan dan pemantauan kedisiplinan siswa. Instrumen angket disusun berdasarkan tiga aspek utama yaitu Kemudahan penggunaan, Efisiensi sistem dan kepuasan pengguna. Setiap pertanyaan angket menggunakan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.3. Kategori penilaian

SKOR	KATEGORI JAWABAN
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Hasil angket kemudian dihitung dengan rumus persentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kategori presentase kelayakan

Presentase (%)	Kategori
0% - 20%	Tidak Layak
21% - 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Hasil dari perhitungan skala Likert ini menjadi dasar penentuan kelayakan sistem dalam mendukung layanan konseling di SMP Negeri 2 Sragen.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### a. Pemetaan Pertanyaan Angket Guru BK

Pertanyaan angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator *usability* yang dikemukakan yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan yang sesuai dengan peran responden, baik Guru BK maupun wali kelas. Pemetaan pertanyaan angket terhadap indikator rumusan masalah ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Pernyataan angket Guru BK terhadap indikator Rumusan masalah

NO	PERNYATAAN ANGKET GURU BK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
1.	Website memudahkan saya dalam mencatat pelanggaran disiplin siswa	Efisiensi sistem	Mengukur efektivitas sistem dibandingkan cara manual.	(Mariati et al., 2025)
2.	Saya dapat menginput keterangan pelanggaran dan sanksi pelanggaran langsung ke sistem dengan mudah	Kemudahan Penggunaan	Menilai kemudahan input data ke sistem.	(Ardiansyah, 2024)
3.	Riwayat pelanggaran tiap siswa dapat diakses dengan jelas melalui website	Kemudahan Penggunaan	Mengukur sejauh mana sistem memudahkan akses informasi.	(Jampur & Christmantara, 2022)
4.	Sistem ini menyimpan data pelanggaran secara terorganisir	Efisiensi Sistem	Menilai keteraturan dan kecepatan sistem dalam pengelolaan data.	(Ardiansyah, 2024)
5.	Fitur pencatatan lebih efisien dibanding metode manual sebelumnya	Efisiensi Sistem	Menguji perbandingan efisiensi sistem dengan metode lama.	(Ardiansyah, 2024)
6.	Sistem menyediakan fitur pencarian data siswa secara cepat dan akurat	Efisiensi sistem	Menilai kecepatan dan akurasi pencarian data.	(Mariati et al., 2025)

Tabel 3.5. Lanjutan

NO	PERNYATAAN ANGKET GURU BK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
7.	Saya bisa menggunakan data dari <i>website</i> untuk mengevaluasi pembinaan siswa	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan terkait fungsi evaluasi.	(Mariati et al., 2025)
8.	Grafik dan rekapitulasi pelanggaran membantu saya dalam mengambil keputusan konseling	Kepuasan Pengguna	Menilai kepuasan terhadap fitur rekap/grafik.	(Mariati et al., 2025)
9.	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pembuatan laporan	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan terhadap fitur laporan.	(Ardiansyah, 2024)
10.	Saya dapat mengakses data siswa dari perangkat manapun dengan koneksi internet	Kemudahan Penggunaan	Mengukur fleksibilitas dan kemudahan akses sistem.	(Junior Sitepu et al., 2023)
11.	Sistem ini mendukung koordinasi saya dengan wali kelas dalam menangani siswa	Efisiensi Sistem	Menilai kontribusi sistem terhadap efektivitas koordinasi.	(Mariati et al., 2025)
13.	Saya merasa nyaman menggunakan sistem ini dalam proses layanan konseling	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan subjektif pengguna saat menggunakan sistem.	(Mariati et al., 2025)

Tabel 3.5. Lanjutan

NO	PERNYATAAN ANGKET GURU BK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
14.	Website ini layak digunakan untuk menunjang layanan konseling di sekolah	Kepuasan Pengguna	Mengukur persepsi kelayakan sistem secara umum.	(Ardiansyah, 2024)
15.	Saya merekomendasikan website ini untuk digunakan oleh seluruh Guru BK di sekolah	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan total sekaligus dukungan untuk implementasi sistem.	(Mariati et al., 2025)

Berdasarkan pemetaan tersebut, setiap pertanyaan angket Guru BK telah disesuaikan dengan indikator *usability*, yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Dengan demikian, instrumen angket Guru BK dapat memberikan data yang relevan untuk menilai kelayakan *website* konseling siswa dari perspektif Guru BK sebagai pengguna utama sistem.

#### b. Pemetaan Pertanyaan Angket Wali Kelas

Pemetaan pertanyaan angket Wali Kelas terhadap indikator rumusan masalah ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Pernyataan angket Wali Kelas terhadap indikator Rumusan masalah

NO	PERNYATAAN ANGKET GURU BK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
1.	Website membantu saya memantau pelanggaran	Efisiensi Sistem	Mengukur efektivitas sistem dalam	(Mariati et al., 2025)

Tabel 3.6. Lanjutan

NO	PERNYATAAN ANGKET GURU BK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
	yang dilakukan oleh siswa di kelas saya		membantu pemantauan kedisiplinan siswa.	
2.	Saya dapat melihat jenis pelanggaran dan waktu kejadian dengan jelas	Kemudahan Penggunaan	Menilai kemudahan akses informasi yang ditampilkan sistem.	(Ardiansyah, 2024)
3	Sistem ini memberikan informasi yang cukup untuk melakukan tindak lanjut sebagai wali kelas	Efisiensi Sistem	Menilai kontribusi sistem terhadap efektivitas tindak lanjut pelanggaran.	(Jampur & Christmantara, 2022)
4	Saya merasa lebih terlibat dalam pembinaan siswa melalui akses data di website	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan wali kelas terhadap keterlibatan pembinaan melalui sistem.	(Ardiansyah, 2024)
5	Website ini memudahkan saya untuk menginformasikan pelanggaran kepada orang tua siswa	Efisiensi Sistem	Menilai sejauh mana sistem mendukung komunikasi dengan orang tua.	Dibuat sendiri berdasarkan kebutuhan sistem.
6	Website membantu saya berkoordinasi dengan Guru BK dalam menangani siswa bermasalah	Efisiensi Sistem	Mengukur efektivitas sistem dalam mendukung koordinasi antar guru.	(Mariati et al., 2025)

Tabel 3.6. Lanjutan

NO	PERNYATAAN ANGKET GURUBK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
7	Riwayat pelanggaran membantu saya melakukan pembinaan di kelas	Efisiensi Sistem	Menilai manfaat fitur riwayat pelanggaran dalam pembinaan siswa.	Dibuat sendiri berdasarkan kebutuhan sistem.
8	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pekerjaan saya	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan terhadap fitur laporan yang mendukung tugas wali kelas.	(Ardiansyah, 2024)
9.	Sistem ini mendukung proses pembinaan disiplin yang lebih menyeluruh	Kepuasan Pengguna	Menilai kepuasan terhadap fungsi sistem dalam pembinaan kedisiplinan.	(Mariati et al., 2025)
10	Sistem ini memberikan informasi yang cukup untuk melakukan tindak lanjut sebagai wali kelas	Efisiensi Sistem	Menilai kontribusi sistem terhadap efektivitas tindak lanjut pelanggaran.	Dibuat sendiri berdasarkan kebutuhan sistem.
11	Saya merasa lebih terlibat dalam pembinaan siswa melalui akses data di website	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan wali kelas terhadap keterlibatan pembinaan melalui sistem.	(Mariati et al., 2025)

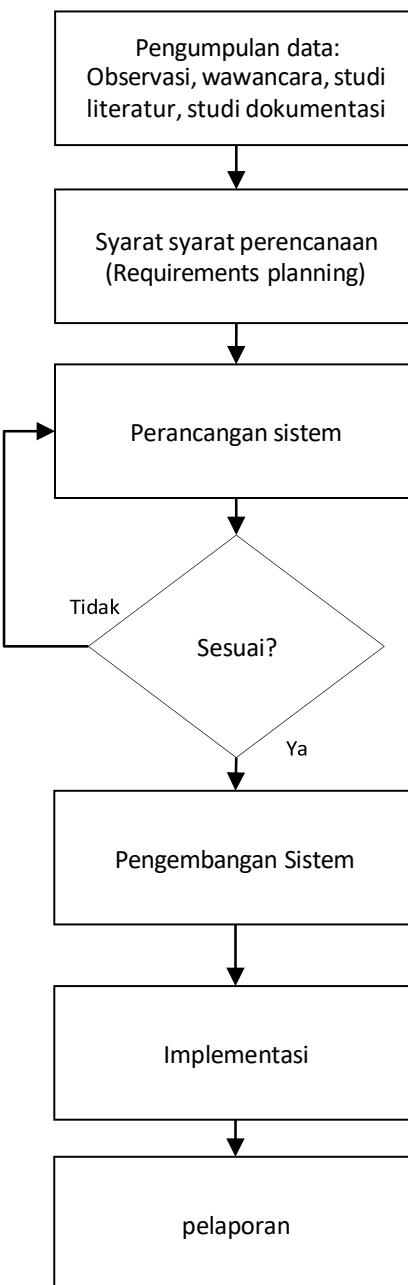
Tabel 3.6. Lanjutan

NO	PERNYATAAN ANGKET GURUBK	INDIKATOR YANG DIUKUR	PENJELASAN	SUMBER
12	<i>Website ini memudahkan saya untuk menginformasikan pelanggaran kepada orang tua siswa</i>	Efisiensi Sistem	Menilai sejauh mana sistem mendukung komunikasi dengan orang tua.	Dibuat sendiri berdasarkan kebutuhan sistem.
13	<i>Website membantu saya berkoordinasi dengan Guru BK dalam menangani siswa bermasalah</i>	Efisiensi Sistem	Mengukur efektivitas sistem dalam mendukung koordinasi antar guru.	(Mariati et al., 2025)
14	<i>Riwayat pelanggaran membantu saya melakukan pembinaan di kelas</i>	Efisiensi Sistem	Menilai manfaat fitur riwayat pelanggaran dalam pembinaan siswa.	Dibuat sendiri berdasarkan kebutuhan sistem.
15	<i>Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pekerjaan saya</i>	Kepuasan Pengguna	Mengukur kepuasan terhadap fitur laporan	(Ardiansyah, 2024)

Angket Wali Kelas disusun berdasarkan indikator usability (kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan) sehingga instrumen dapat menilai kelayakan *website* dari perspektif wali kelas.

### 3.5. Alur Penelitian

Berikut adalah tahapan alur penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui masalah dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan, yang mencakup:

1. Observasi

Melakukan observasi di SMP Negeri 2 Sragen, mengamati langsung pencatatan pelanggaran siswa dan layanan konseling. Tujuan dari pengamatan ini untuk memahami alur kerja manual yang selama ini digunakan

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada DRS. Kasno, M. PD ini mencakup pertanyaan tentang pelanggaran yang sering terjadi, proses pemberian sanksi, pencatatan poin, serta menanyakan harapan sistem apa yang akan di implementasikan di dalam sistem nanti.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi berupa buku catatan pelanggaran siswa yang digunakan oleh guru BK, buku tata tertib sekolah, jenis pelanggaran, sanksi pelanggaran, daftar siswa dan daftar guru.

4. Studi literatur

Melakukan studi pustaka terhadap jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu untuk mendapatkan teori pendukung dan referensi sistem sejenis, sebagai dasar penyempurnaan sistem.

b. Syarat syarat perencanaan

Syarat syarat perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengembangan sistem berjalan sesuai kebutuhan. Pada tahap ini, peneliti menetapkan analisis kebutuhan sistem, kesiapan infrastruktur, identifikasi, tujuan sistem, serta metode pengembangan dan evaluasi yang akan digunakan. Merancang prototipe awal sistem sebagai desain awal dari sistem yang akan dibuat. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan:

1. Pembuatan diagram UML

*Use case Diagram* untuk mengambarkan interaksi antar aktor (guru Bimbingan Konseling, wali kelas, orangtua), setelah itu *Class Diagram* untuk merancang struktur basis data dan *Activity Diagram* untuk merancang alur proses pencatatan pelanggaran, proses input poin pelanggaran atau cetak laporan.

2. Penentuan fitur sistem

Penentuan fitur seperti pencatatan poin pelanggaran, pemantauan, akses multiuser, dan cetak laporan.

c. Desain RAD

1. Perancangan sistem

Pada tahap perancangan sistem, dilakukan pembuatan prototipe awal berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Prototipe ini menggambarkan tampilan dan alur kerja sistem, kemudian disempurnakan melalui proses refine berdasarkan masukan pengguna.

Perancangan juga didukung dengan pendekatan UML untuk memodelkan fungsi, alur, dan struktur data sistem secara visual.

## 2. Pengembangan sistem

Pada tahap ini dilakukan proses pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan yang telah disepakati bersama pengguna. Proses coding menggunakan *Framework* CodeIgniter sebagai *backend*, MySQL sebagai basis data, serta dipadukan dengan HTML, CSS, dan JavaScript untuk membangun tampilan antarmuka agar lebih interaktif dan mudah digunakan.

### d. *Testing*

Selanjutnya, sistem diuji dengan dua metode, yaitu *Black Box Testing* untuk memastikan fungsi utama sistem (*login*, input pelanggaran, cetak laporan) berjalan sesuai kebutuhan, serta Usability Testing melalui kuesioner skala Likert kepada guru BK dan wali kelas guna menilai kemudahan, efisiensi, dan kepuasan penggunaan.

### e. Implementasi

Pengembangan desain yang sebelumnya telah disetujui oleh pengguna, setelah itu di implementasikan ke dalam sistem. Setelah itu peneliti melakukan pelatihan penggunaan sistem agar pengguna memahami cara mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia.

### f. Pelaporan

Pelaporan hasil penelitian dilakukan dengan menyusun seluruh hasil, analisis, dan evaluasi ke dalam bentuk dokumen tertulis.

## **BAB IV**

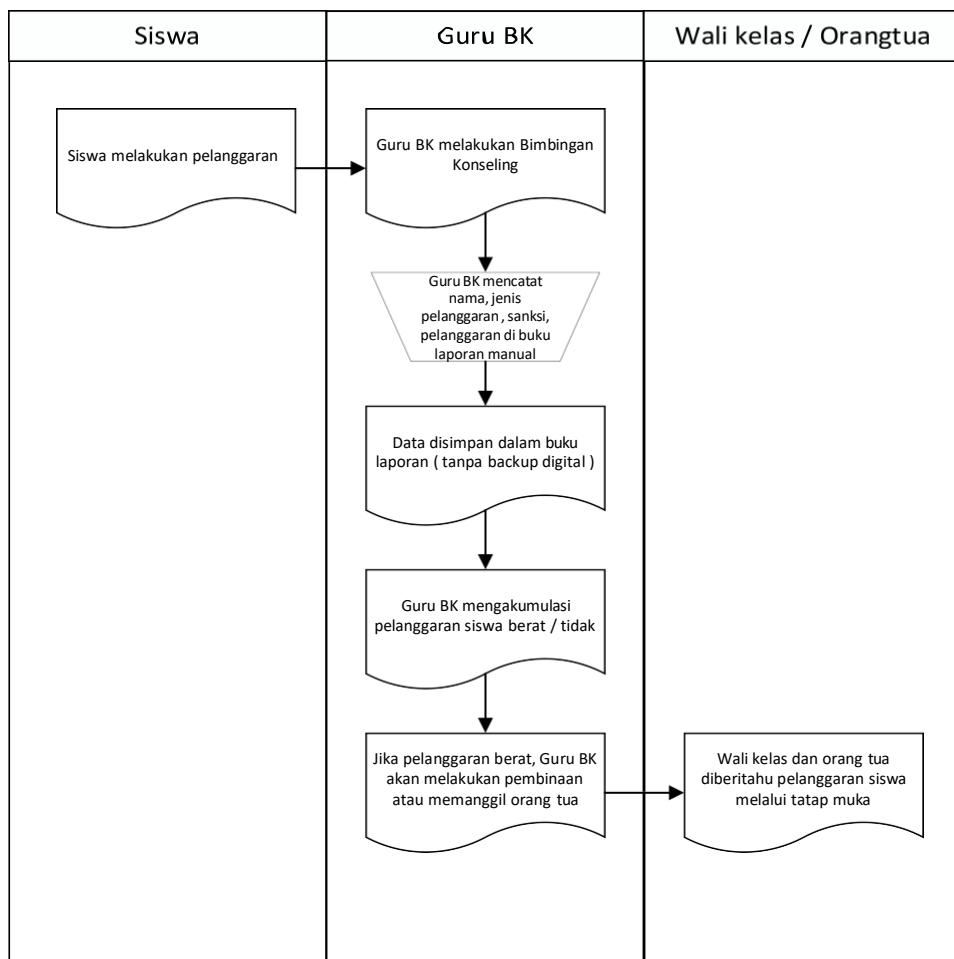
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Perancangan Kebutuhan**

Bagian Dalam tahap ini Perencanaan kebutuhan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi konseling siswa yang dikembangkan dapat memenuhi tujuan dan mengatasi permasalahan yang ada di SMP Negeri 2 Sragen. Kebutuhan sistem disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

##### **4.1.1. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung di SMP Negeri 2 Sragen dengan tujuan untuk memahami kondisi nyata pelaksanaan pencatatan pelanggaran siswa. Kegiatan observasi ini memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang dihadapi sekolah, khususnya guru Bimbingan Konseling (BK), dalam mengelola data pelanggaran siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, pencatatan pelanggaran selama ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku laporan. Proses yang terjadi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Proses alur sistem manual yang berjalan

#### 4.1.2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Kasno, M. PD, selaku Guru BK. diperoleh pemahaman yang jelas mengenai kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi konseling siswa yang akan dikembangkan. Spesifikasi kebutuhan yang dihasilkan dari wawancara ini akan menjadi landasan utama dalam pengembangan sistem, sehingga mampu membantu meningkatkan efektivitas pencatatan, pemantauan, dan pelaporan pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh masukan penting terkait fitur yang dibutuhkan, yaitu menginputkan catatan pelanggaran dengan deskripsi kejadian, beserta perhitungan

total poin pelanggaran yang dapat diberikan guru BK sesuai tingkat pelanggarannya, penyimpanan riwayat pelanggaran siswa, penyediaan akses multiuser untuk guru BK, wali kelas, dan orang tua, serta kemampuan mencetak laporan pelanggaran dalam format Excel. Spesifikasi sistem yang diharapkan juga mencakup kemudahan penggunaan dengan antarmuka yang sederhana, serta dapat diakses dari perangkat desktop maupun *mobile*. Dengan mengintegrasikan masukan dari Guru BK, dan Guru terutama Wali Kelas, spesifikasi ini akan menjadi panduan yang kokoh dalam membangun sistem informasi konseling siswa yang efisien, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

#### 4.1.3. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui kendala pada proses pencatatan dan pemantauan kasus kedisiplinan siswa, sehingga sistem yang dibangun sesuai kebutuhan pengguna dan dapat menjadi solusi yang tepat.

Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan data

No	Permasalahan	Dampak	Solusi
1	Pencatatan, pemantauan pelanggaran masih dilakukan secara manual di buku laporan	Proses pencatatan memakan waktu lama	Dibuatkannya sistem berbasis web untuk pencatatan pelanggaran secara digital dan real-time
2	Sulit mencari data lama	Memperlambat proses pembinaan karena membutuhkan waktu untuk mencari riwayat di buku laporan	Menyediakan fitur pencarian data dan riwayat pelanggaran siswa secara otomatis

Tabel 4.1. Lanjutan

NO	Permasalahan	Dampak	Solusi
3	Kurangnya koordinasi antara guru BK, wali kelas, dan orang tua	Tindak lanjut pelanggaran sering terlambat karena informasi tidak tersampaikan cepat	Memberikan akses multiuser (guru BK, wali kelas, orang tua) untuk memantau data pelanggaran secara langsung
4	Risiko kehilangan data karena hanya tersimpan di buku fisik/laporan	Data pelanggaran dapat hilang jika buku rusak atau hilang	Menyimpan data di <i>database</i> server dengan tambahan fitur cetak laporan print / excel

#### 4.1.4. Dokumentasi

Pada Studi dokumentasi menghasilkan informasi yang diperoleh dari buku catatan pelanggaran siswa dan laporan yang dikelola oleh guru BK, meliputi jenis-jenis pelanggaran yang terjadi, prosedur pencatatan yang masih dilakukan secara manual, serta bentuk sanksi yang diterapkan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam perancangan *website* konseling siswa agar lebih efektif dalam mendukung pencatatan dan pemantauan kedisiplinan.

#### 4.1.5. Studi literatur

Hasil studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya menjadi acuan dalam implementasi sistem, khususnya dalam penerapan metode RAD serta perancangan fitur konseling pelanggaran siswa agar lebih efisien.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Analisis SWOT

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal maupun eksternal sistem, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan lebih lanjut.

Tabel 4.2. Analisis SWOT internal

No	Indikator	Analisis Data SWOT
1.	Strength (kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru BK terhadap digitalisasi pencatatan pelanggaran.</li> <li>b. Data pegawai, dan data pelanggaran sudah terdokumentasi dengan jelas.</li> <li>c. Tersedia perangkat komputer dan jaringan internet di ruang guru BK.</li> </ul>
2.	Weakness (kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencatatan pelanggaran masih manual di buku laporan sehingga memakan waktu lama.</li> <li>b. Tidak adanya sistem terintegrasi untuk guru BK, wali kelas, dan orang tua.</li> <li>c. Risiko kehilangan atau kerusakan data karena pencatatan hanya tersimpan di buku fisik.</li> </ul>

Tabel 4.3. Analisis SWOT eksternal

No	Kategori	Keterangan
1.	Opportunities (peluang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendukung program sekolah menuju digitalisasi administrasi dan layanan.</li> </ul>

Tabel 4.3. Lanjutan

No	Kategori	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Belum adanya sistem serupa di sekolah lain membuka peluang untuk menjadikan sistem ini sebagai model penerapan.</li> <li>c. Dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru BK terhadap digitalisasi pencatatan pelanggaran.</li> </ul>
2.	Threats (ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. engguna yang terbiasa dengan pencatatan manual mungkin mengalami kebingungan dan sulit beradaptasi dengan sistem baru.</li> <li>b. Keterbatasan koneksi internet di sekolah yang dapat menghambat akses sistem.</li> <li>c. Kemungkinan gangguan teknis pada perangkat atau server.</li> </ul>

Dari hasil analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki dukungan internal yang kuat serta peluang eksternal yang besar, meskipun masih terdapat kelemahan dan ancaman yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, strategi pengembangan perlu disusun agar dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman.

### 4.3. Analisis Kebutuhan

#### 4.3.1. Analisis kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk merumuskan spesifikasi sistem yang akan dibangun, sehingga mampu mengatasi kelemahan sistem lama dan

memenuhi kebutuhan pengguna. Kebutuhan sistem dibagi menjadi dua kategori, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional, yang akan menjadi acuan dalam tahap perancangan dan pengembangan sistem, berikut adalah analisis kebutuhan fungsional yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

- a. Sistem dapat melakukan pencatatan pelanggaran dengan pengguna memasukkan deskripsi kejadian serta pengguna menentukan poin pelanggaran sesuai berat pelanggaran yang dilakukan
- b. Sistem menyediakan fitur pencarian riwayat pelanggaran siswa.
- c. Sistem memungkinkan akses multiuser untuk guru BK, wali kelas, dan orang tua.
- d. Sistem dapat mencetak laporan pelanggaran dalam format Excel.
- e. Sistem memiliki fitur pengelolaan data siswa dan jenis pelanggaran.

#### **4.3.2. Analisis kebutuhan Non Fungsional**

Berikut merupakan kebutuhan non-fungsional dalam perancangan sistem yang akan dibuat:

1. *Usability* (Kemudahan penggunaan)
  - a. Antarmuka sistem dirancang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna. Dapat mengoperasikan sistem tanpa memerlukan pelatihan khusus.
  - b. Sistem berbasis web sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, maupun smartphone.

## 2. *Performance* (Kinerja)

- a. Sistem dirancang responsif, yaitu mampu memberikan respon dengan cepat terhadap setiap perintah yang diberikan pengguna.
- b. Sistem dirancang stabil, yaitu dapat berjalan secara konsisten tanpa sering mengalami error atau bug.

## 3. *Security* (Keamanan)

Sistem menyediakan mekanisme *login* dengan username dan password, serta pengaturan hak akses sesuai peran pengguna

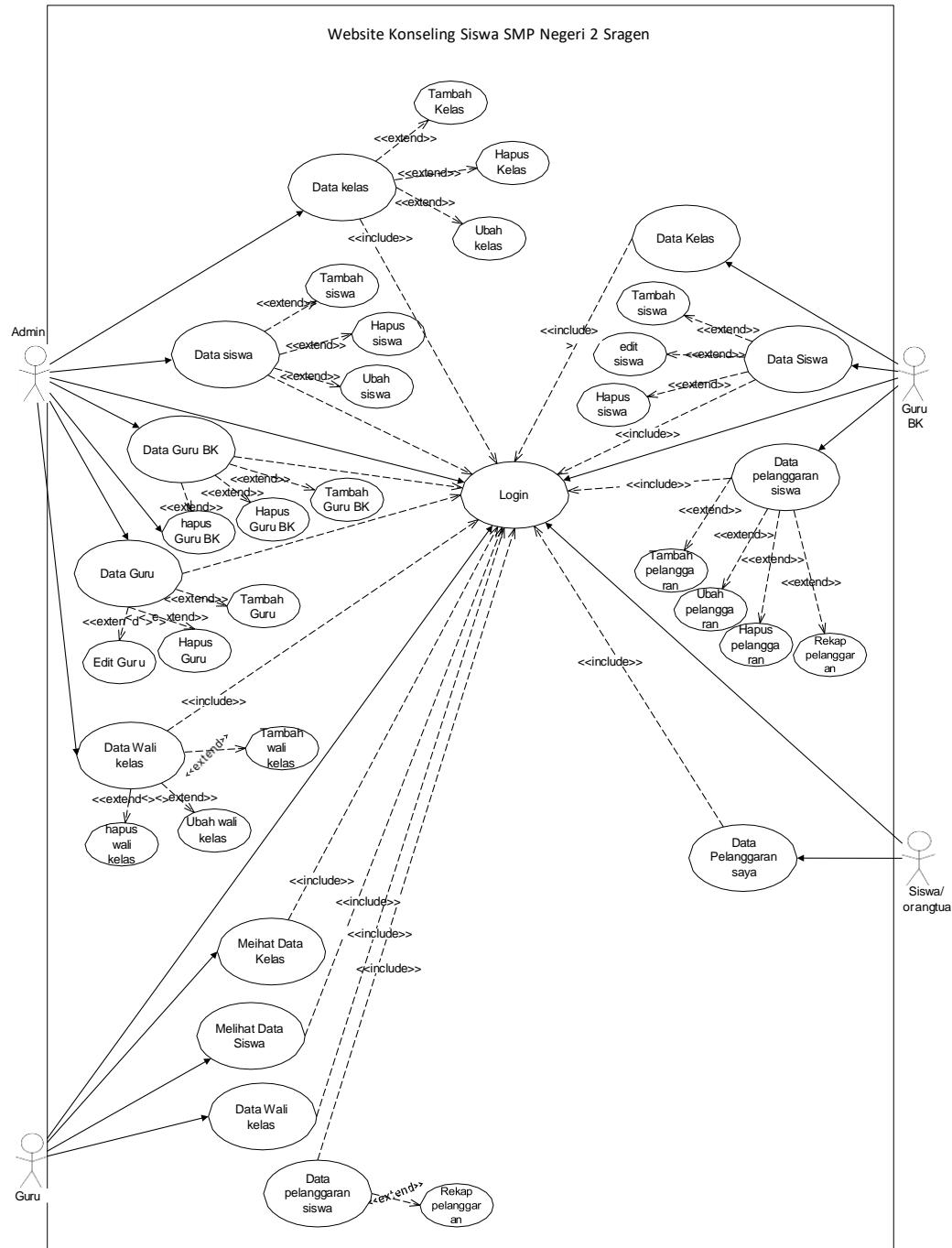
## 4. *Maintainability* (Kemudahan pemeliharaan)

Sistem dibuat dengan bagian-bagian yang terpisah (modular) dan dokumentasi lengkap, sehingga lebih mudah diperbaiki atau ditambahkan fitur baru. . .

## **4.4. Desain sistem**

### **4.4.1. *Use case Diagram***

*Use case Diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (*aktor*) dengan sistem informasi konseling siswa yang dikembangkan. Diagram ini menunjukkan fungsi-fungsi yang dapat diakses oleh setiap jenis pengguna sesuai hak aksesnya. *Use case* diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2. *Use case diagram*

#### 4.4.2. Penjelasan Aktor dan hak akses

Tabel 4.4. Penjelasan Aktor

NO	AKTOR	HAK AKSES SISTEM
1.	Admin (yang nanti akan digunakan oleh pihak Tata Usaha)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengelola data kelas, tambah, edit, dan hapus</li> <li>b. Mengelola data siswa, tambah, edit, dan hapus</li> <li>c. Mengelola data Guru BK, tambah, edit, dan hapus</li> <li>d. Mengelola data Guru, tambah, edit, dan hapus</li> <li>e. Mengelola data wali kelas, tambah, edit, dan hapus</li> </ul>
2.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat data kelas</li> <li>b. Melihat data siswa</li> <li>c. Melihat data wali kelas</li> <li>d. Melihat data pelanggaran siswa dan dapat merekap pelanggaran</li> </ul>
3.	Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat data kelas</li> <li>b. Mengelola data siswa, tambah, edit, dan hapus</li> <li>c. Mengelola data pelanggaran siswa, tambah, edit, hapus dan rekap data pelanggaran</li> </ul>
4.	Orangtua / Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat data pelanggaran saya</li> </ul>

#### 4.4.3. Skenario *Use case*

##### 1. Tabel Skenario *Use case* Login

Nama *Use case*: Login

Aktor: Guru BK, Guru, Siswa/Orang Tua

Tujuan: Memastikan hanya pengguna terdaftar yang dapat mengakses sistem sesuai perannya.

Tabel 4.5. Skenario *Use case login*

No	Aktor	No	Sistem
1	Memasukkan username dan password		
		2	Sistem memeriksa apakah username dan password cocok dengan data yang terdapat dalam <i>database</i>
		3	Apabila data valid sistem akan mengarahkan ke <i>dashboard</i> sesuai peran. Apabila data tidak valid

## 2. Tabel skenario Input data siswa

Nama *Use case*: Input data siswa

Aktor: Admin

Tujuan: Untuk menambah data siswa untuk digunakan Guru BK untuk proses pencatatan pelanggaran maupun pelaporan.

Tabel 4.6. Skenario *Use case* input data siswa

No	Aktor	No	Sistem
1	Masuk menu <i>Data Siswa</i>		
		2	Sistem menampilkan data siswa dan tombol <i>Tambah Data</i>
3	Menekan tombol <i>Tambah Data</i>		
		4	Sistem Menampilkan form input data siswa
5	Mengisi form data siswa		
		6	Menerima input data dari Admin

Tabel 4.6. Lanjutan

No	Aktor	No	Sistem
7	Menekan tombol <i>Simpan/save</i>		
		8	Apabila data valid data siswa akan tersimpan di <i>database</i> . Jika tidak valid akan menampilkan pesan error semisal data kosong/duplikat

### 3. Tabel skenario input data Guru

Nama *Use case*: Input data Guru

Aktor: Admin

Tujuan: Menyediakan data guru yang valid agar sistem dapat mengatur hak akses dan pengelolaan data wali kelas.

Tabel 4.7. Skenario *Use case* input data guru

No	Aktor	No	Sistem
1	Masuk menu <i>Data Guru</i>		
		2	Sistem menampilkan data Guru dan tombol <i>Tambah Data</i>
3	Menekan tombol <i>Tambah Data</i>		
		4	Sistem Menampilkan form input data Guru
5	Mengisi form data Guru		
		6	Menerima input data dari Admin
7	Menekan tombol <i>Simpan/save</i>		

Tabel 4.7. Lanjutan

No	Aktor	No	Sistem
		8	Apabila data valid data Guru akan tersimpan di <i>database</i> . Jika tidak valid akan menampilkan pesan error semisal data kosong/duplikat

#### 4. Tabel skenario input data wali kelas

Nama *Use case*: Input Data Wali Kelas

Aktor: Admin

Tujuan: Memastikan setiap kelas memiliki wali kelas yang valid

Tabel 4.8. Skenario *Use case* input data wali kelas

No	Aktor	No	Sistem
1	Masuk menu <i>Data wali kelas</i>		
		2	Sistem menampilkan daftar wali kelas dan tombol <i>Tambah Data Wali Kelas</i>
3	Menekan tombol <i>Tambah Data</i>		
		4	Sistem menampilkan form input wali kelas
5	Memilih nama guru dari form		
		6	Sistem menampilkan daftar guru yang dapat dipilih sebagai wali kelas
7	Memilih kelas dari form		
		8	Menyediakan daftar kelas yang dapat dipilih

Tabel 4.8. Lanjutan

No	Aktor	No	Sistem
9	Menekan tombol <i>Simpan/save</i>		
		10	Apabila data valid data Guru akan tersimpan di <i>database</i> . Jika tidak valid akan menampilkan pesan error semisal data kosong/duplikat

## 5. Tabel skenario input data Guru BK

Nama *Use case*: Input data Guru

Aktor: Admin

Tujuan: Menyediakan data guru yang valid agar sistem dapat mengatur hak akses dan pengelolaan data wali kelas.

Tabel 4.9. Skenario *Use case* input data Guru BK

No	Aktor	No	Sistem
1	Masuk menu <i>Data Guru BK</i>		
		2	Sistem menampilkan daftar wali kelas dan tombol <i>Tambah Data Wali Kelas</i>
3	Menekan tombol <i>Tambah Data</i>		
		4	Sistem menampilkan form input Guru BK
5	Mengisi form data Guru		
		6	Menerima input data dari Admin
7	Menekan tombol <i>Simpan/save</i>		

Tabel 4.9. Lanjutan

No	Aktor	No	Sistem
		8	Apabila data valid data Guru akan tersimpan di <i>database</i> . Jika tidak valid akan menampilkan pesan error semisal data kosong/duplikat

## 6. Tabel skenario input data pelanggaran

Nama *Use case*: Input Data Pelanggaran

Aktor: Guru BK

Tujuan: Memastikan data pelanggaran siswa tercatat dengan benar

Tabel 4.10. skenario *Use case* input data pelanggaran

No	Aktor	No	Sistem
1	Masuk menu <i>Data Pelanggaran</i>		
		2	Sistem Menampilkan daftar pelanggaran dan tombol <i>Tambah Data Pelanggaran</i>
3	Menekan tombol <i>Tambah Data</i>		
		4	Sistem menampilkan form input data pelanggaran
5	Memilih siswa dari form		
		6	Sistem Menampilkan daftar siswa yang sudah terdaftar di sistem

Tabel 4.10. Lanjutan

No	Aktor	No	Sistem
7	Mengisi form pelanggaran siswa		
		8	Sistem menerima input form data pelanggaran
9	Menekan tombol <i>Simpan/save</i>		
		10	Apabila data valid data pelanggaran akan tersimpan di <i>database</i> . Jika tidak valid akan menampilkan pesan error semisal data kosong/duplikat

## 7. Tabel skenario Ekspor Data Pelanggaran

Nama *Use case*: Input Data Pelanggaran

Aktor: Guru BK

Tujuan: Untuk ekspor data pelanggaran dalam format file excel atau print agar guru BK dapat menyimpan, membagikan, serta menggunakan data tersebut sebagai laporan

Tabel 4.11. skenario *Use case* Ekspor Data Pelanggaran

No	Aktor	No	Sistem
1	Masuk menu <i>Data Pelanggaran</i>		
		2	Sistem Menampilkan daftar pelanggaran dan tombol <i>rekap data</i>
3	Menekan tombol <i>rekap Data</i>		

Tabel 4.11. Lanjutan

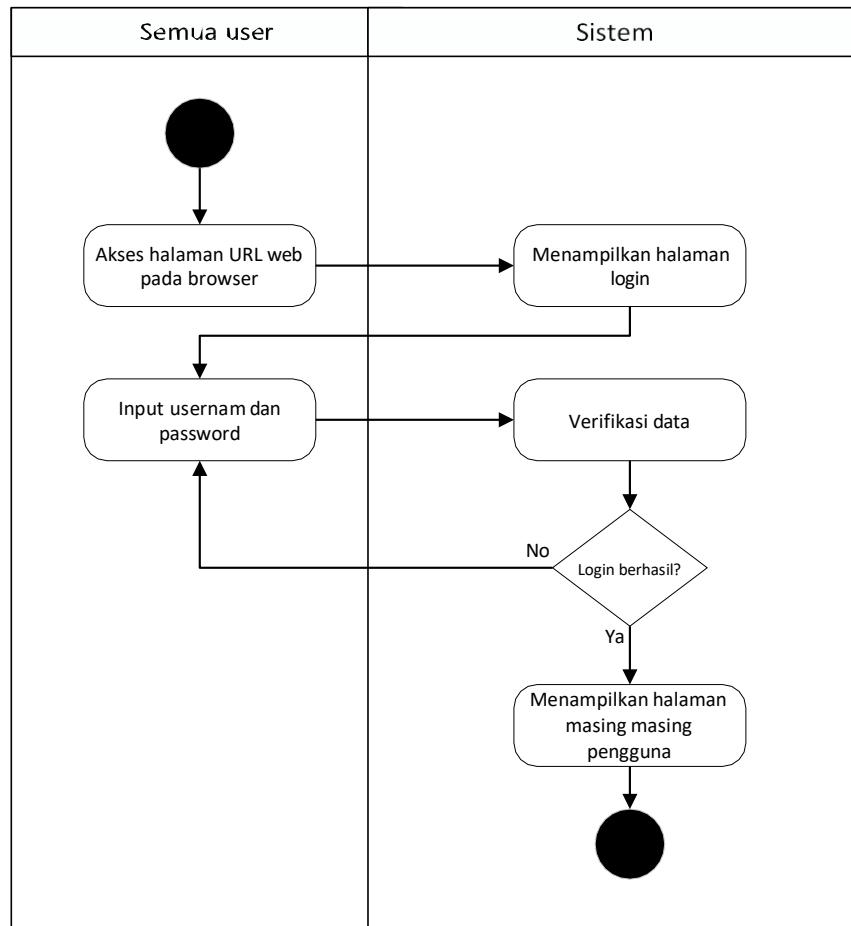
No	Aktor	No	Sistem
		4	Menampilkan opsi format ekspor (Excel / Print)
5	Memilih format ekspor		
		6	Menyiapkan file data pelanggaran sesuai format yang dipilih
		7	Mengunduh file hasil ekspor ke perangkat pengguna

#### 4.4.4. *Activity Diagram*

*Activity Diagram* Aktivitas digunakan untuk memodelkan jalur kegiatan atau proses yang terjadi dalam sistem. Diagram ini menunjukkan urutan tahapan yang harus dilakukan yang dilakukan pengguna serta respon sistem terhadap setiap aksi yang diberikan.

##### 4.4.4.1. *Activity Diagram Login*

Berikut adalah *Activity Diagram login* pada sistem menggambarkan proses pengguna sebelum mengakses fitur sesuai hak aksesnya yang dapat ditunjukkan pada Gambar 4.3



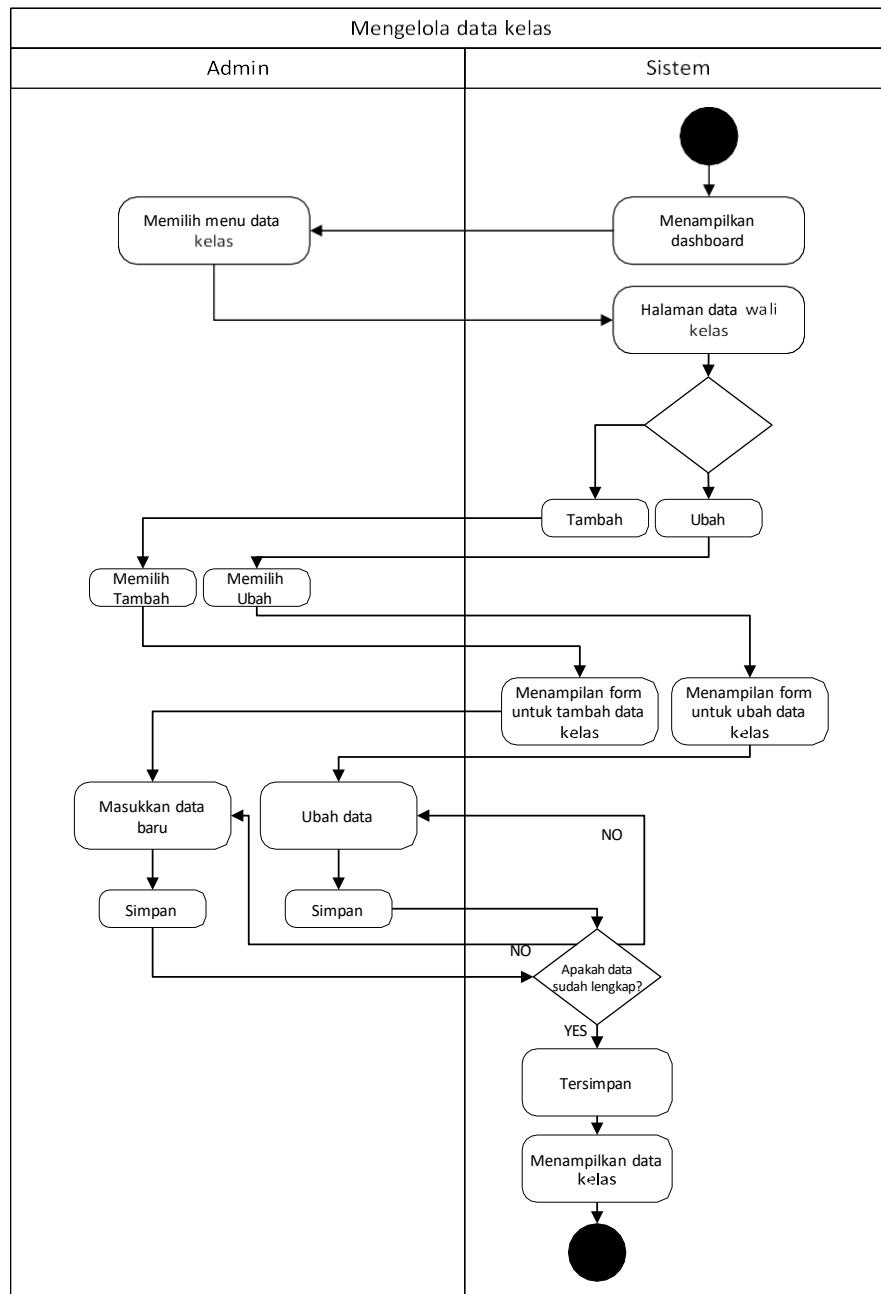
Gambar 4.3. *Activity Diagram* login

Keterangan:

Jika data *login* valid, sistem akan mengarahkan pengguna ke halaman *dashboard* sesuai perannya, seperti Admin, Guru BK, Wali Kelas, atau Orang Tua/Siswa. Sebaliknya, jika data tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mengulangi proses *login*. Alur ini memastikan bahwa hanya pengguna terdaftar dengan kredensial yang benar yang dapat mengakses sistem.

#### 4.4.4.2. *Activity Diagram* Mengelola Data kelas

Berikut adalah *Activity diagram* mengelola data kelas yang dapat ditunjukkan pada Gambar 4.4



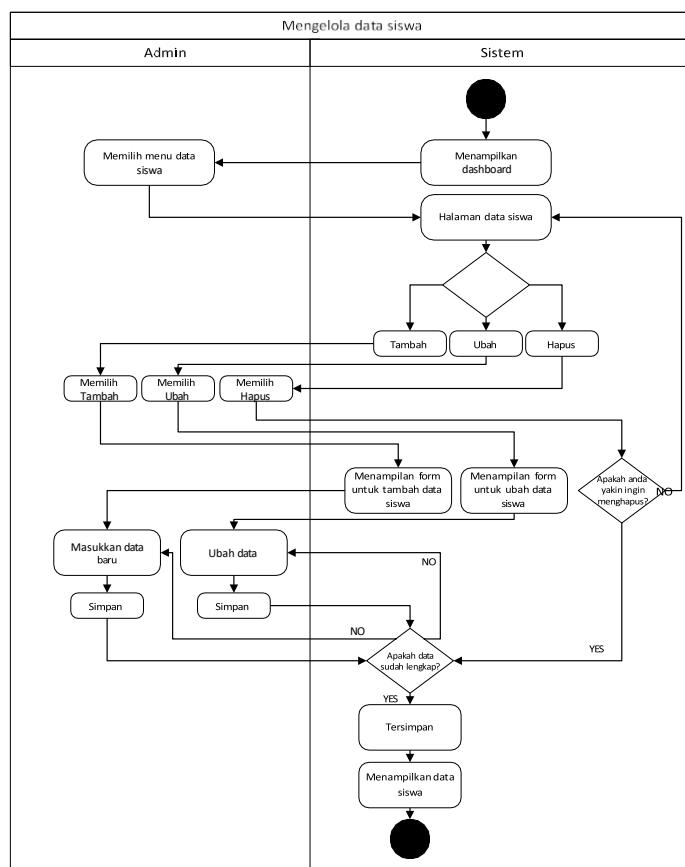
Gambar 4.4. *Activity Diagram* Mengelola Data kelas

Keterangan:

Admin mengakses halaman data kelas, di halaman data kelas admin dapat mengelola data seperti tambah data kelas, ubah data kelas dan hapus data kelas, setiap aksi direspon oleh sistem dengan menampilkan notifikasi keberhasilan atau kegagalan.

#### 4.4.4.3. *Activity Diagram Mengelola Data siswa*

*Activity Diagram Mengelola Data Siswa* menjelaskan alur proses yang dilakukan Admin dalam menambah, mengubah, dan menghapus data siswa, yang dapat ditunjukkan pada gambar 4.5



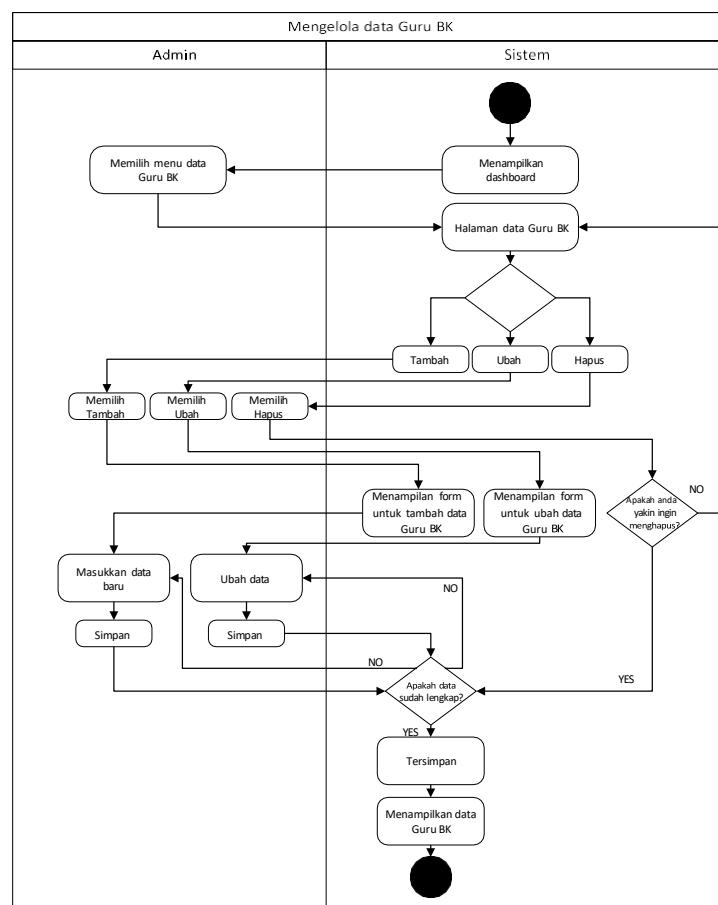
Gambar 4.5. *Activity Diagram Mengelola Data Siswa*

Keterangan:

Admin mengakses halaman data siswa, di halaman data siswa dapat mengelola data seperti tambah data siswa, ubah data siswa dan hapus data siswa, setiap aksi direspon oleh sistem dengan menampilkan notifikasi keberhasilan atau kegagalan

#### 4.4.4.4. *Activity Diagram* Mengelola Data Guru BK

*Activity Diagram* Mengelola Data Guru BK menggambarkan alur proses yang dilakukan Admin dalam menambah, mengubah, dan menghapus data guru BK, yang dapat ditunjukkan pada gambar 4.6



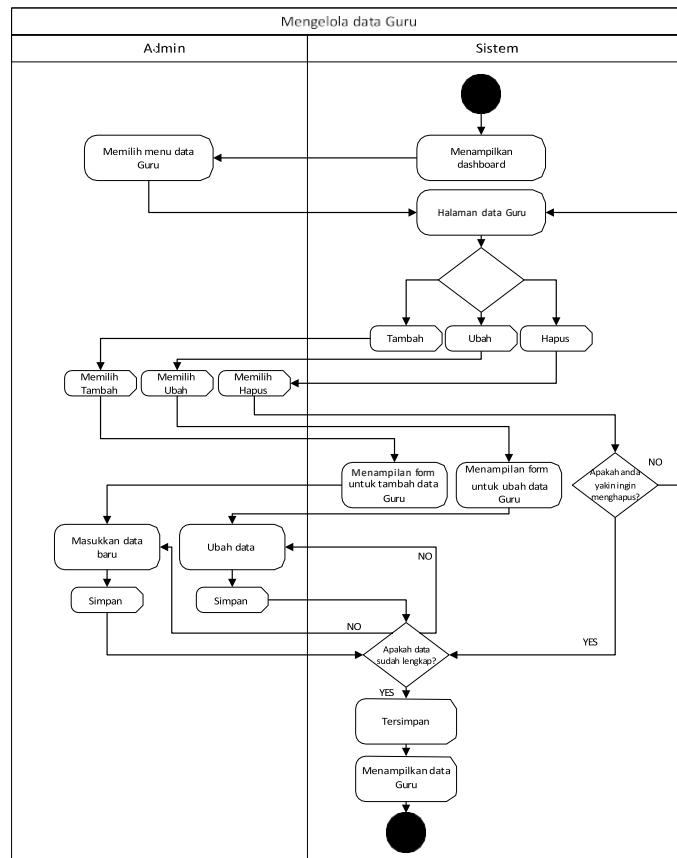
Gambar 4.6. *Activity Diagram* Mengelola Data Guru BK

Keterangan:

Admin mengakses halaman Data Guru BK. Di halaman ini, Admin dapat mengelola data guru BK seperti menambah data guru BK, mengubah data guru BK, dan menghapus data guru BK. Setiap aksi yang dilakukan akan direspon oleh sistem dengan menampilkan notifikasi keberhasilan atau kegagalan.

#### 4.4.4.5. *Activity Diagram Mengelola Data Guru*

*Activity Diagram* Mengelola Data Guru menggambarkan alur proses yang dilakukan Admin dalam menambah, mengubah, dan menghapus data guru, yang dapat ditunjukkan pada gambar 4.7



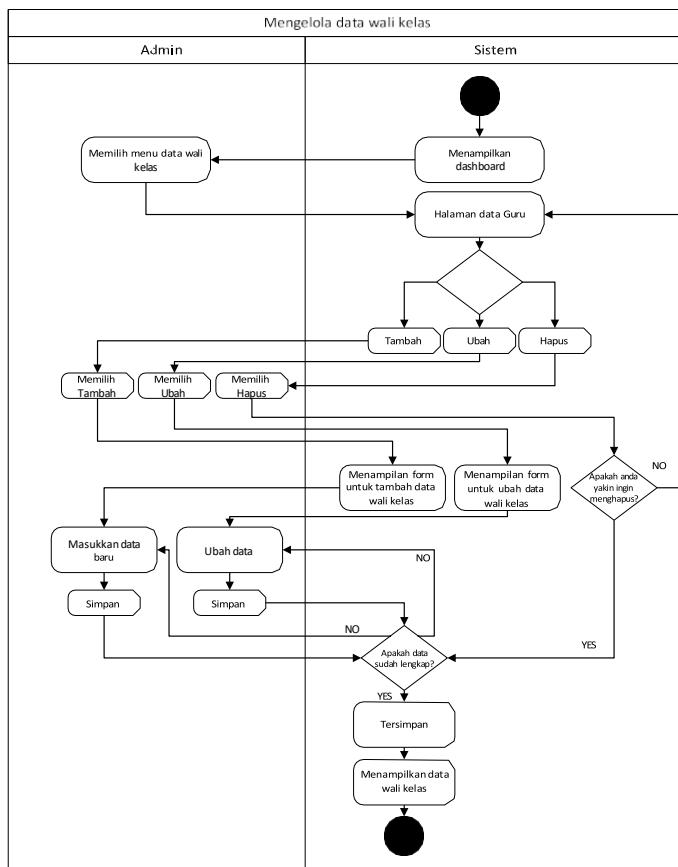
Gambar 4.7. *Activity Diagram* Mengelola Data Guru

Keterangan:

*Activity Diagram* Mengelola Data Guru menjelaskan bahwa Admin mengakses halaman Data Guru. Di halaman ini, Admin dapat mengelola data guru seperti menambah data guru, mengubah data guru, dan menghapus data guru. Setiap aksi yang dilakukan akan direspon oleh sistem dengan menampilkan notifikasi keberhasilan atau kegagalan.

#### **4.4.4.6. *Activity Diagram* mengelola data wali kelas**

*Activity Diagram* Mengelola Data Guru menggambarkan alur proses yang dilakukan Admin dalam menambah, mengubah, dan menghapus data wali kelas, yang dapat ditunjukkan pada gambar 4.8



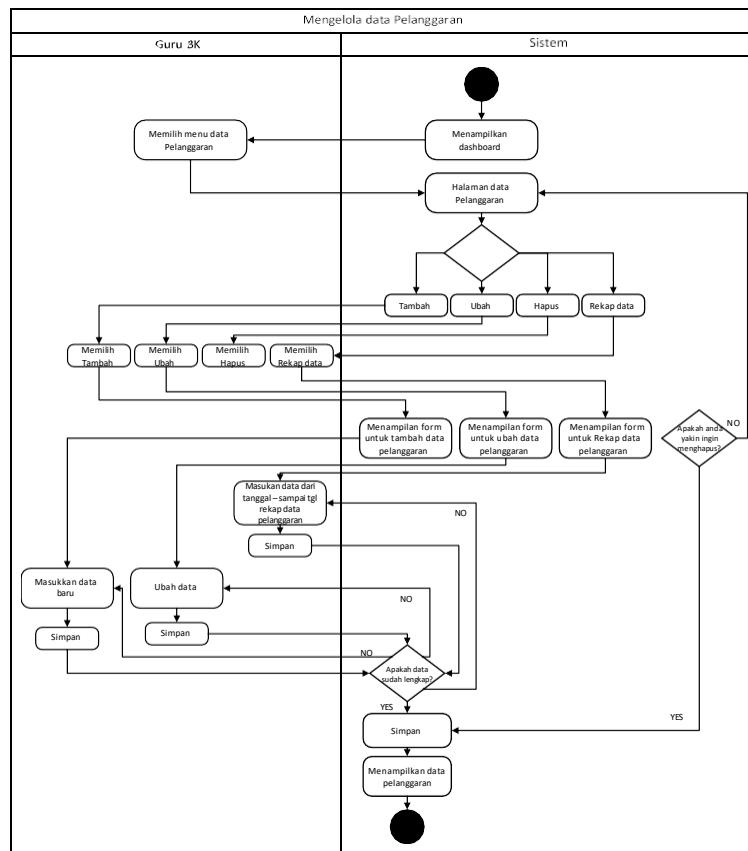
Gambar 4.8. *Activity Diagram* Mengelola Data wali kelas

Keterangan:

*Activity Diagram* Mengelola Data Wali Kelas menjelaskan bahwa Admin mengakses halaman Data Wali Kelas. Di halaman ini, Admin dapat mengelola data wali kelas seperti menambah data wali kelas, mengubah data wali kelas, dan menghapus data wali kelas. Setiap aksi yang dilakukan akan direspon oleh sistem dengan menampilkan notifikasi keberhasilan atau kegagalan.

#### 4.4.4.7. *Activity Diagram* Mengelola Data pelanggaran

*Activity diagram* mengelola data pelanggaran menggambarkan alur proses yang dilakukan Guru BK dalam menambah, mengubah, dan menghapus data wali kelas, yang dapat ditunjukkan pada gambar 4.9



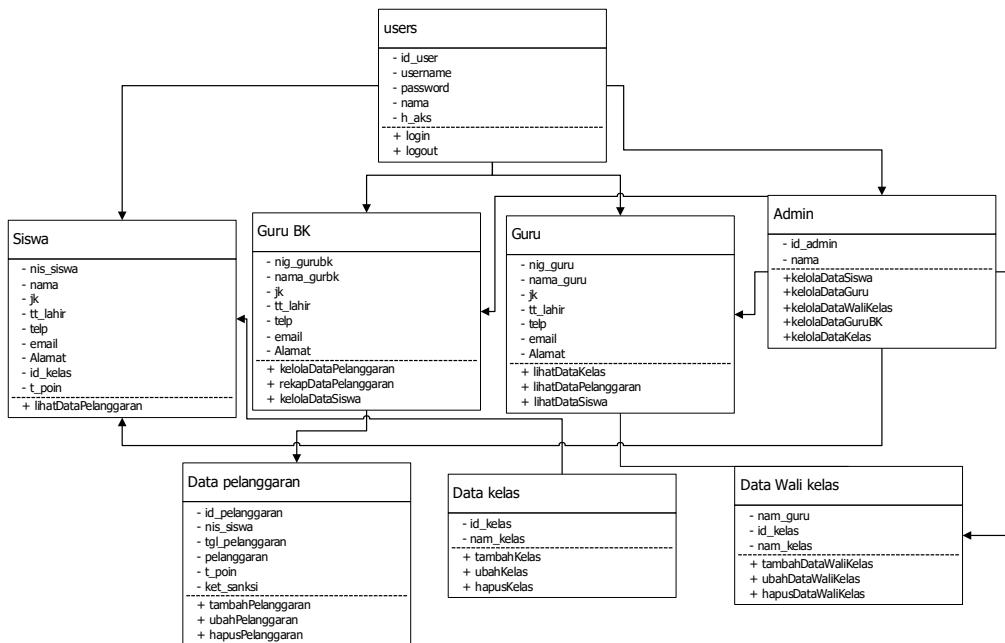
Gambar 4.9. *Activity Diagram* mengelola data pelanggaran

Keterangan:

*Activity* diagram mengelola data Pelanggaran menjelaskan bahwa Guru BK mengakses halaman data pelanggaran. Guru BK dapat mengelola data pelanggaran seperti menambah data pelanggaran, mengubah data pelanggaran, menghapus data pelanggaran dan dapat melakukan proses print/ekspor laporan pelanggaran dalam bentuk softfile. Setiap aksi yang dilakukan akan direspon oleh sistem dengan menampilkan notifikasi keberhasilan atau kegagalan.

#### 4.4.5. *Class Diagram*

*Class Diagram* pada sistem ini digunakan untuk menggambarkan struktur sistem yang terdiri dari kelas-kelas utama beserta atribut, metode, serta hubungan antar kelas, melalui *Class Diagram* ini, hubungan antar entitas dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 4.10. Perancangan *Class Diagram*

#### 4.4.6. Keterangan relasi antar tabel

Dalam perancangan sistem, setiap tabel saling berhubungan untuk mendukung pengelolaan data. Berikut penjelasan relasi antar tabel:

##### 1. Relasi tabel admin

Tabel ini memiliki relasi bersifat *one to many*, yaitu Satu admin dapat mengelola banyak data guru, guru BK, data wali kelas, dan siswa.

##### 2. Relasi tabel Guru BK

Tabel ini memiliki relasi *one to many* terhadap tabel pelanggaran, yaitu Satu guru BK dapat mencatat banyak pelanggaran siswa.

### **3. Relasi tabel Guru**

Tabel ini memiliki relasi *one to one* terhadap penghubung tabel Wali Kelas, yaitu karena satu guru hanya dapat menjadi wali dari satu kelas, dan satu kelas hanya dapat memiliki satu wali kelas.

### **4. Relasi tabel Kelas**

Tabel ini memiliki relasi *one to many* terhadap tabel siswa, yaitu karena satu kelas dapat memiliki banyak siswa, sementara satu siswa hanya berada pada satu kelas.

### **5. Relasi tabel siswa**

Tabel ini memiliki relasi *one to many* terhadap tabel pelanggaran, yaitu karena satu siswa dapat memiliki banyak catatan pelanggaran.

### **6. Relasi tabel pelanggaran**

Tabel ini memiliki relasi *one to many* terhadap tabel siswa, yaitu karena setiap siswa bisa memiliki banyak catatan pelanggaran. Dan relasi *one to many* terhadap tabel Guru BK, yaitu karena satu guru BK dapat mencatat banyak data pelanggaran.

### **7. Relasi tabel Orangtua/siswa**

Tabel ini memiliki relasi *one to one* dengan tabel siswa, yaitu karena Satu akun orangtua hanya terkait dengan satu siswa, sehingga orangtua hanya bisa melihat data pelanggaran anaknya sendiri.

#### 4.4.7. Struktur tabel *database*

*Database* merupakan media penyimpanan data pada server yang digunakan sebagai dasar dalam pengolahan informasi oleh program aplikasi. Pada penelitian ini, terdiri dari beberapa tabel yang dirancang untuk mendukung kebutuhan sistem sehingga mendukung proses pengolahan data sesuai kebutuhan sistem yang dirancang.

##### 1. Tabel *Users*

Tabel *Users* berfungsi untuk menyimpan data akun pengguna yang memiliki hak akses ke dalam sistem. Meliputi informasi penting seperti identitas pengguna, *username*, *password*, serta level akses yang digunakan untuk membedakan peran masing-masing pengguna dalam sistem.

Tabel 4.12. Tabel *Users*

No	Field Name	Type	Keterangan
1	id_users	int	primary key
2	Username	Varchar	
3	Password	Varchar	
4	Nama	Varchar	
5	h_aks	varchar	

##### 2. Tabel *Kelas*

Tabel *Kelas* digunakan untuk menyimpan data terkait informasi kelas.

Tabel 4.13. Tabel *Kelas*

No	Field Name	Type	Keterangan
1	id_kelas	int	primary key
2	nam_kelas	Varchar	

### 3. Tabel siswa

Tabel Siswa digunakan untuk menyimpan data identitas siswa, meliputi NIS, nama, kelas, serta informasi lain yang diperlukan dalam pengelolaan sistem.

Tabel 4.14. Tabel Siswa

No	Field Name	Type	Keterangan
1	nis_siswa	int	primary key
2	nama	Varchar	
3	jk	'L','P'	
4	tt_lahir	date	
5	telp	varchar	

Tabel 4.14. Lanjutan

No	Field Name	Type	Keterangan
6	email	varchar	
7	alamat	varchar	
8	id_kelas	int	F Key
9	t_poin	int	F key

### 4. Tabel Guru

Tabel Guru digunakan untuk menyimpan data guru, meliputi identitas, mata pelajaran, serta informasi lain yang berkaitan dengan peran guru dalam sistem.

Tabel 4.15. Tabel Guru

No	Field Name	Type	Keterangan
1	nig_guru	int	primary key
2	nama_guru	Varchar	
3	jk	'L','P'	
4	tt_lahir	date	
5	telp	varchar	
6	email	Varchar	
7	alamat	Varchar	

## 5. Tabel Guru BK

Tabel Guru BK digunakan untuk menyimpan data guru Bimbingan dan Konseling, meliputi identitas, akun pengguna, serta informasi lain yang berkaitan dengan peran guru BK.

Tabel 4.16. Tabel Guru BK

NO	Field Name	Type	Keterangan
1	nig_gurubk	int	primary key
2	nama_gurbk	Varchar	
3	jk	'L','P'	
4	tt_lahir	date	
5	telp	varchar	
6	email	varchar	
7	alamat	varchar	

## 6. Tabel Wali Kelas

Tabel Wali Kelas digunakan untuk menyimpan data wali kelas, meliputi identitas, akun guru yang menjadi wali kelas, serta informasi lain yang berkaitan dengan peran wali kelas.

Tabel 4.17. Tabel Wali Kelas

No	Field Name	Type	Keterangan
1	nig_guru	int	primary key
2	nama_guru	Varchar	
3	id_kelas	int	

## 7. Tabel Pelanggaran

Tabel Pelanggaran digunakan untuk menyimpan data pelanggaran siswa, meliputi jenis pelanggaran, tanggal kejadian, poin yang diberikan, serta informasi lain yang berkaitan dengan catatan kedisiplinan siswa dalam sistem.

Tabel 4.18. Tabel Pelanggaran

NO	Field Name	Type	Keterangan
1	id_pelanggaran	varchar	primary key
2	nis_siswa	Varchar	F Key
3	tgl_pelanggaran	Date	
4	pelanggaran	varchar	
5	t_poin	int	
6	ket_sanksi	varchar	

## 4.5. Perancangan Sistem

### 4.5.1. *Wireframe*

*Wireframe* adalah rancangan awal antarmuka yang menampilkan gambaran sederhana halaman *website* sebelum dikembangkan. Tujuannya untuk mempermudah perancangan, memvisualisasikan struktur halaman, dan memastikan desain sesuai kebutuhan pengguna.

### 4.5.2. *Wireframe* halaman Login

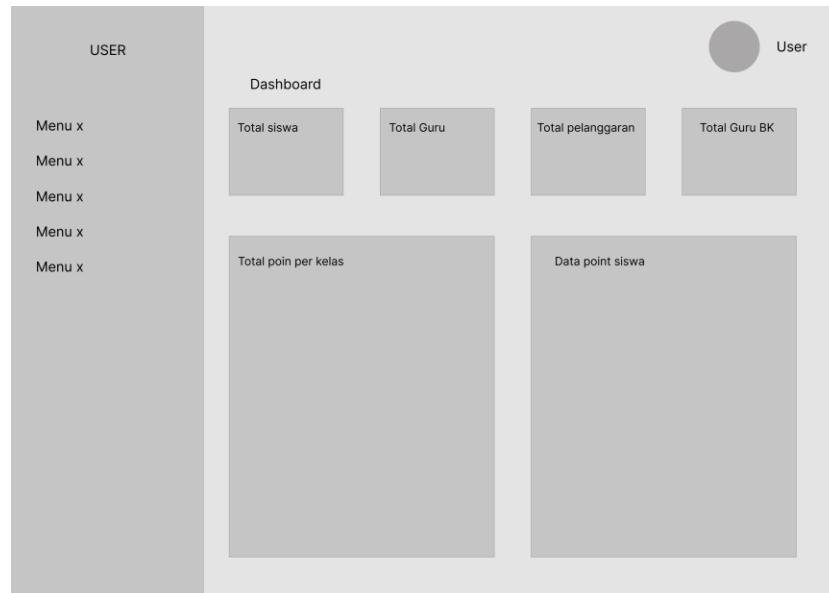
Pada *Wireframe* ini ditampilkan struktur sederhana yang terdiri dari form username, form password, dan tombol *login*. Selain itu, terdapat logo sekolah serta keterangan singkat sistem di bagian atas.



Gambar 4.11. Halaman login

#### 4.5.3. *Wireframe Dashboard* admin, Guru, Guru BK

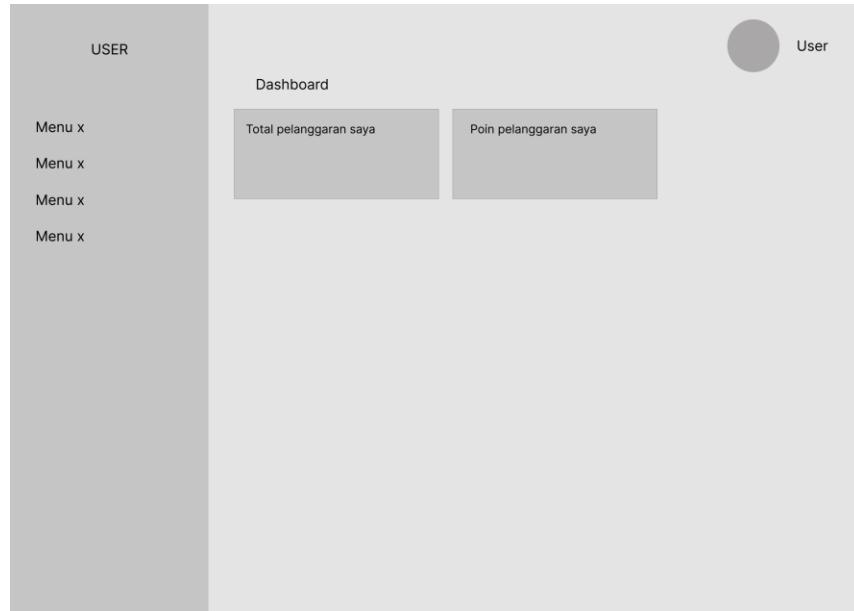
Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan struktur yang navigasi menu di sebelah kiri yang berisi tautan ke fitur utama. Pada bagian tengah halaman disediakan area konten utama untuk menampilkan informasi ringkas.



Gambar 4.12. *Wireframe Dashboard* admin, Guru, Guru BK

#### 4.5.4. *Wireframe Dashboard* orangtua (siswa)

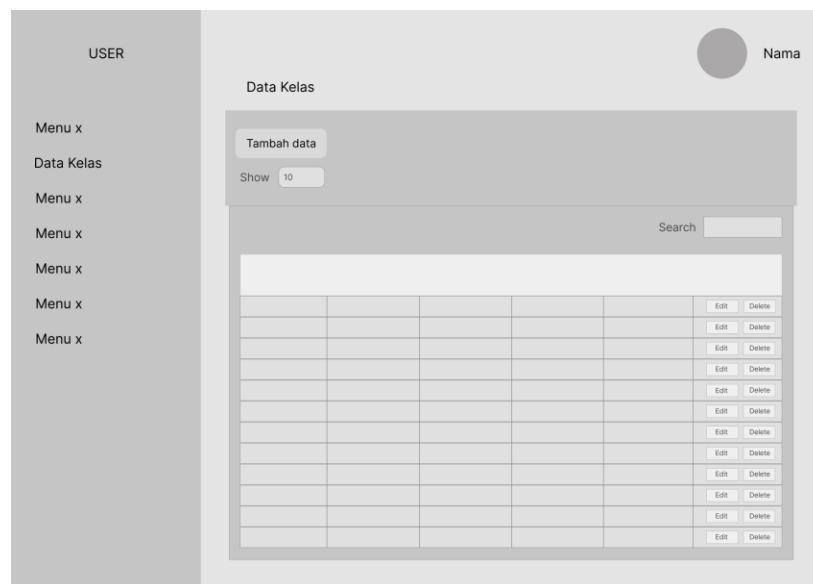
Pada *Wireframe* ini ditampilkan struktur dengan navigasi menu di sebelah kiri yang berisi tautan ke fitur utama yang dapat diakses orang tua, seperti riwayat pelanggaran siswa.



Gambar 4.13. *Wireframe Dashboard* Orangtua (siswa)

#### 4.5.5. *Wireframe* Halaman data kelas

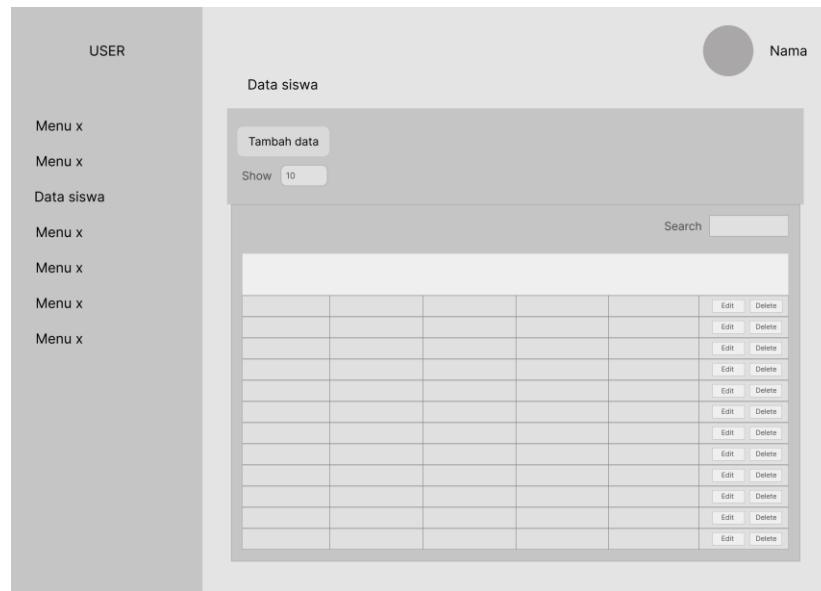
Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan tabel sederhana yang berisi daftar kelas. Di bagian atas tabel terdapat tombol tambah data kelas, sedangkan di setiap baris tabel disediakan tombol edit.



Gambar 4.14. *Wireframe* Halaman data kelas

#### 4.5.6. *Wireframe* Halaman pengelolaan data siswa

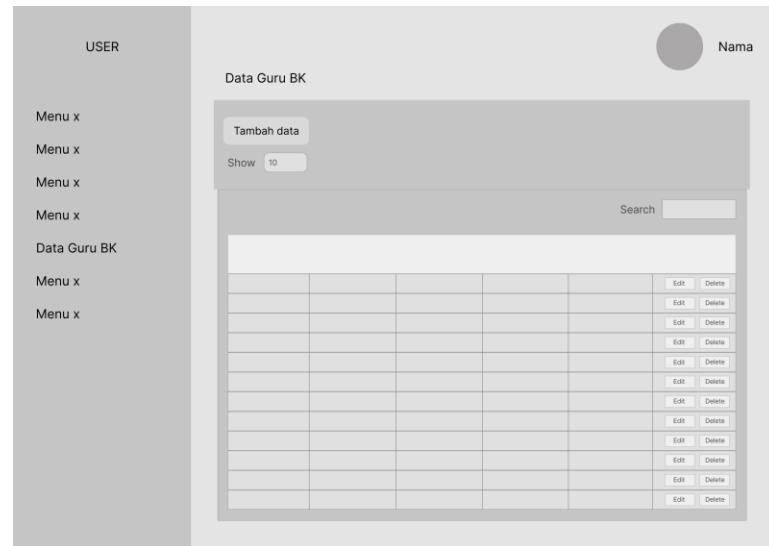
Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan tabel daftar siswa dengan kolom seperti nama siswa, kelas, dan nomor induk. Di bagian atas tabel ada tombol tambah siswa, sedangkan di setiap baris tabel disediakan tombol edit dan hapus.



Gambar 4.15. *Wireframe* Halaman pengelolaan data siswa

#### 4.5.7. *Wireframe* Halaman pengelolaan data Guru BK

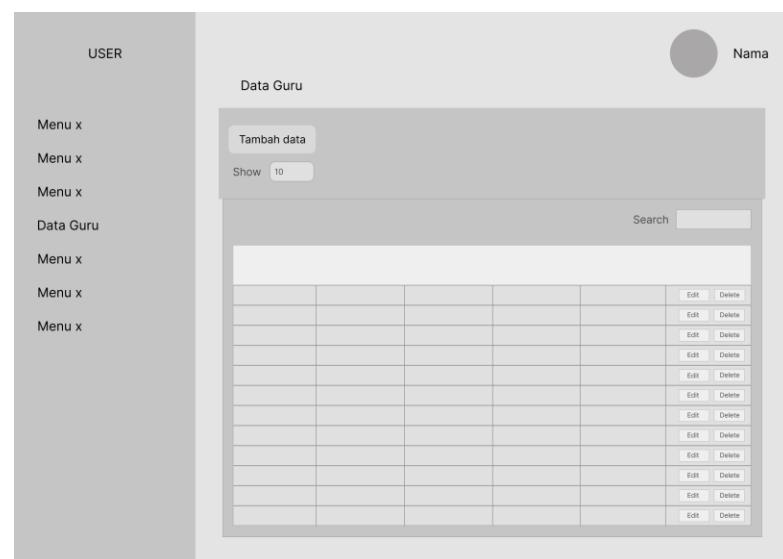
Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan tabel daftar guru BK dengan kolom seperti nama lengkap, dan nomor induk. Di bagian atas tabel ada tombol tambah data, sedangkan di setiap baris tabel disediakan tombol edit dan hapus.



Gambar 4.16. *Wireframe* Halaman pengelolaan data Guru BK

#### 4.5.8. *Wireframe* Halaman pengelolaan data Guru

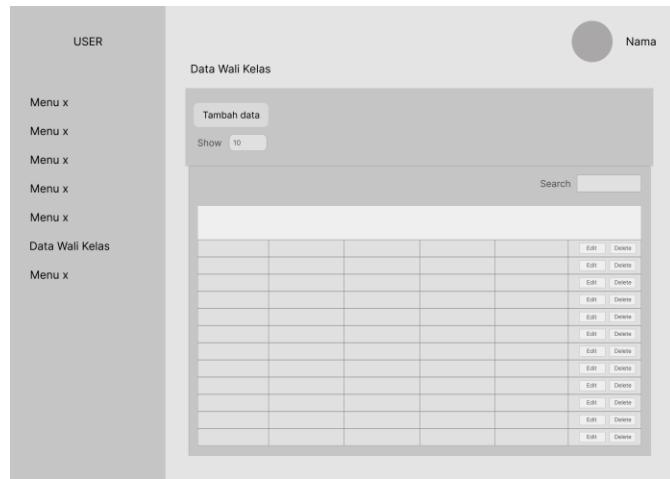
Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan tabel daftar Guru dengan kolom seperti nama lengkap, dan nomor induk. Di bagian atas tabel ada tombol tambah data, sedangkan di setiap baris tabel disediakan tombol edit dan hapus.



Gambar 4.17. *Wireframe* Halaman pengelolaan data Guru

#### 4.5.9. *Wireframe* Halaman pengelolaan data wali kelas

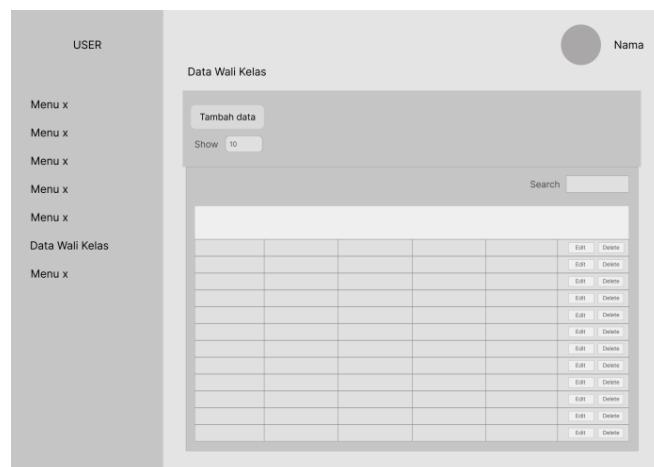
Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan tabel daftar wali kelas dengan kolom seperti nama guru dan kelas yang diampu.



Gambar 4.18. *Wireframe* Halaman pengelolaan data wali kelas

#### 4.5.10. *Wireframe* Halaman pengelolaan data pelanggaran

Pada *Wireframe* ini nanti ditampilkan tabel daftar data pelanggaran dengan kolom seperti jenis pelanggaran, poin pelanggaran, keterangan sanksi dan fitur rekap data.



Gambar 4.19. *Wireframe* Halaman Pengelolaan data pelanggaran

#### 4.6 Pengujian *black box* pada *Wireframe*

Pengujian *Wireframe* dilakukan menggunakan metode *black box testing* bersama Guru BK Agustinus Chris Wibowo, S.Pd. selaku calon pengguna utama sistem. Proses pengujian dilaksanakan sebanyak dua kali untuk memastikan bahwa rancangan *Wireframe* telah sesuai dengan kebutuhan pengguna sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan sistem.

Tabel 4.19. Pengujian *Wireframe*

No	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
1.	Kemudahan navigasi	Menemukan menu tanpa kebingungan	Berhasil
2.	Alur Proses setiap pemilihan data	Alur proses mudah dipahami	Berhasil
3.	Desain tampilan	Pengguna bisa membedakan fungsi-fungsi pada sistem	Berhasil
4.	Keterbacaan Teks	Teks terlihat jelas, ukuran font mudah dibaca, tidak ada teks terpotong	Berhasil
5.	Konsistensi Tampilan	Desain warna, jenis font, dan tata letak menu konsisten di setiap halaman	Berhasil

#### 4.7 Proses Pengembangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sistem hasil alur perencanaan yang sebelumnya telah disusun pada tahap analisis dan perancangan sistem.

Implementasi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan *framework* CodeIgniter.

#### 4.7.1 Halaman *Login*

Pada gambar 4.20 adalah tampilan halaman *login* yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.



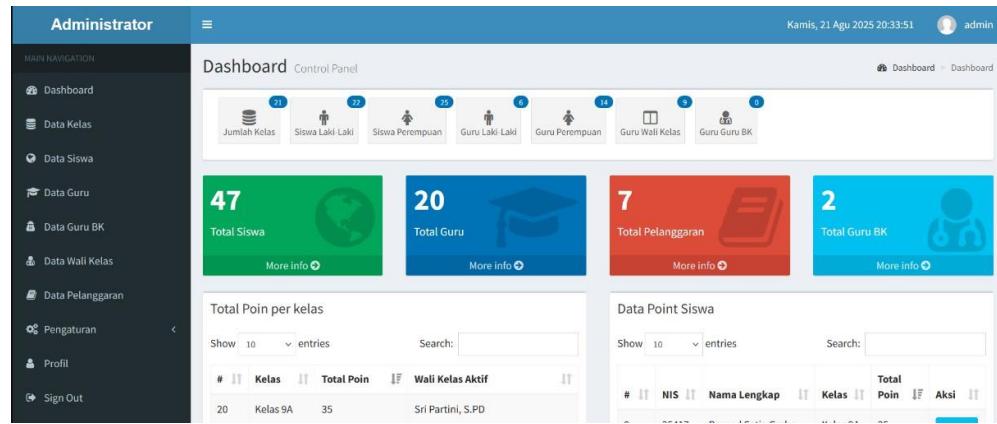
Gambar 4.20. Tampilan halaman login

Pada *login* ini, sistem dapat memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses (Admin, Guru BK, Guru, dan Orang Tua/Siswa) yang dapat masuk ke dalam sistem sesuai perannya masing-masing dengan memasukkan username dan password jika sudah benar akan masuk ke *dashboard* masing-masing.

#### 4.7.2 Halaman *dashboard*

##### 4.7.2.1 Halaman *dashboard* admin

Pada gambar 4.21 adalah tampilan halaman *dashboard* admin yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.

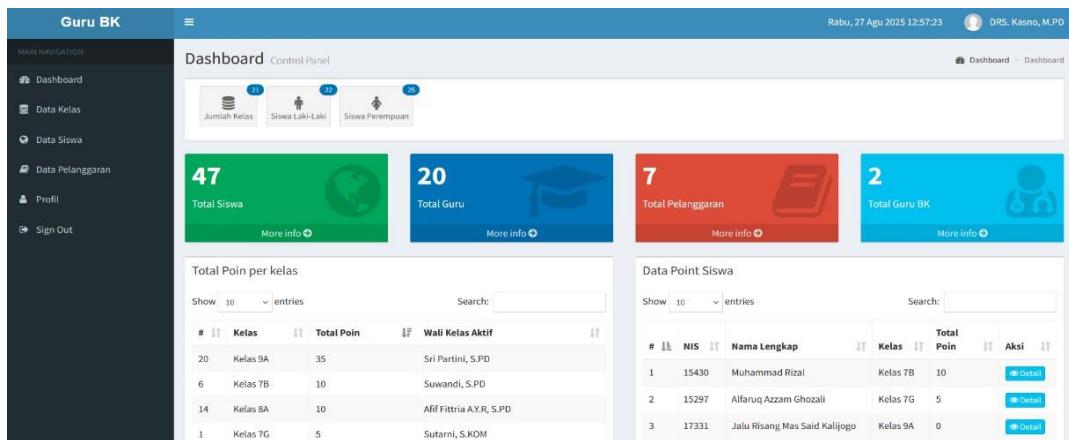


Gambar 4.21. Tampilan Halaman *Dashboard* Admin

Pada Halaman dashboard admin menampilkan menu samping untuk mengakses pengelolaan data siswa, kelas, guru, Guru BK, wali kelas, serta data pelanggaran.

#### 4.7.2.2 Halaman *dashboard* Guru BK

Pada gambar 4.22 adalah tampilan halaman *dashboard* Guru BK yang sudah di kembangkan ke dalam sistem.

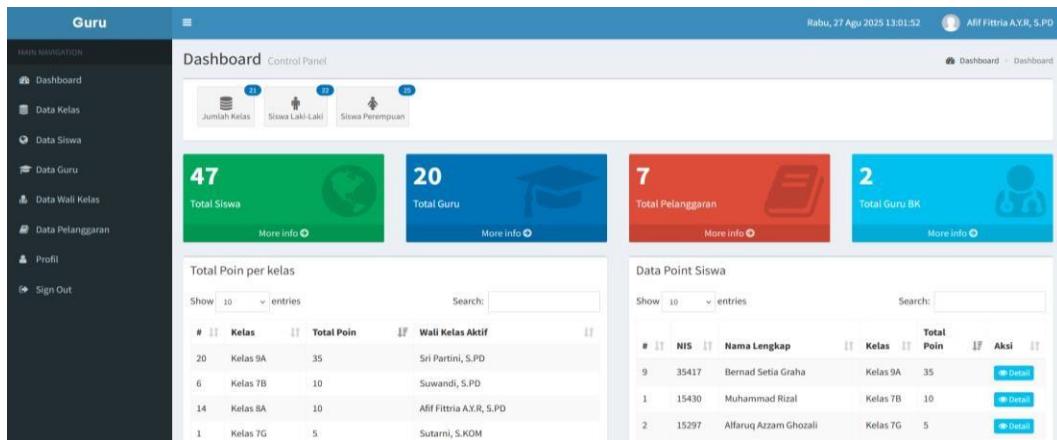


Gambar 4.22. Tampilan Halaman *Dashboard* Guru BK

Pada Halaman *dashboard* Guru BK yang sudah jadi menampilkan navigasi menu di bagian samping untuk mengakses fitur utama seperti pengelolaan data pelanggaran, data kelas, dan rekap data.

#### 4.7.2.3 Halaman *dashboard* Guru

Pada gambar 4.23 adalah tampilan halaman *dashboard* Guru yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.



Gambar 4.23. Tampilan Halaman *dashboard* Guru

Pada halaman *dashboard* Guru yang telah dikembangkan, ditampilkan navigasi menu di bagian samping yang memudahkan akses ke fitur utama seperti melihat data siswa, memantau perkembangan kelas, serta mengakses informasi pelanggaran yang dicatat oleh Guru BK.

#### 4.7.2.4 Halaman *dashboard* Siswa/orangtua

Pada gambar 4.24 adalah tampilan halaman *dashboard* siswa/orangtua yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.



Gambar 4.24. Tampilan Halaman *Dashboard* orangtua / siswa

Pada halaman *dashboard* Orang Tua yang telah dikembangkan, disediakan navigasi menu di bagian samping untuk mengakses fitur utama seperti melihat riwayat pelanggaran.

#### 4.7.3 Halaman data kelas

##### 4.7.3.1 Halaman pengelolaan data kelas

Pada gambar 4.25 adalah tampilan halaman data kelas yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.

#	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Total Poin	Terdaftar	Aksi
20	Kelas 9A	15 Siswa	7 Siswa	8 Siswa	35	03 Aug 2025 23:30:04	
14	Kelas 8A	15 Siswa	4 Siswa	11 Siswa	10	14 Aug 2025 10:44:14	
6	Kelas 7B	1 Siswa	1 Siswa	0 Siswa	10	14 Aug 2025 10:45:17	
1	Kelas 7G	1 Siswa	1 Siswa	0 Siswa	5	14 Aug 2025 10:45:46	
7	Kelas 7A	15 Siswa	9 Siswa	6 Siswa		14 Aug 2025 10:45:12	
2	Kelas 7F	0 Siswa	0 Siswa	0 Siswa		14 Aug 2025 10:45:41	
3	Kelas 7E	0 Siswa	0 Siswa	0 Siswa		14 Aug 2025 10:45:37	
4	Kelas 7D	0 Siswa	0 Siswa	0 Siswa		14 Aug 2025 10:45:30	
5	Kelas 7C	0 Siswa	0 Siswa	0 Siswa		14 Aug 2025 10:45:25	

Gambar 4.25. Tampilan Halaman pengelolaan data kelas

Pada Halaman data kelas yang sudah jadi menampilkan tabel daftar kelas yang bisa dikelola oleh admin. Di halaman ini, admin dapat menambah kelas baru dan mengedit kelas dengan mudah melalui tombol yang sudah tersedia. Setiap perubahan data yang dilakukan akan mendapat notifikasi dari sistem.

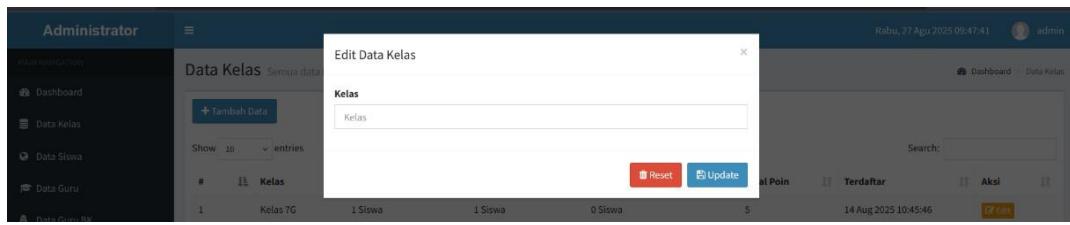
#### 4.7.3.2 Halaman tambah data kelas



Gambar 4.26. Tampilan Halaman Tambah Data Kelas

Pada halaman tambah data kelas, sistem menyediakan form input yang digunakan untuk memasukkan kelas baru.

#### 4.7.3.3 Halaman edit data kelas



Gambar 4.27. Tampilan Halaman Edit Data Kelas

Pada halaman edit data kelas, sistem menampilkan *form* yang dapat digunakan untuk mengubah informasi kelas yang sudah tersimpan.

#### 4.7.4 Halaman data siswa

##### 4.7.4.1 Halaman pengelolaan data siswa

Pada gambar 4.28 adalah tampilan halaman data siswa yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.

#	NIS	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Telp	Email	Alamat	Kelas	Login?	Total Poin	Aksi
1	17331	Julu Risang Mas Said Kalijogo	Laki-Laki	Sragen, Karangmalang, 17 Oktober 2002	08123456789	Julu@gmail.com	Sragen, Karangmalang	Kelas 9A	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">Reset Password</a>
2	39556	Ilham Wijanarko	Laki-Laki	Sragen, Karangmalang, 17 Oktober 2002	08123456789	Ilham@gmail.com	Sragen, Karangmalang	Kelas 9A	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">Reset Password</a>
3	59250	Fatimah Azzahro	Perempuan	Sragen, ...	08123456789	Fatimah@gmail.com	Sragen, ...	Kelas 9A	Tidak	0	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

Gambar 4.28. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Siswa

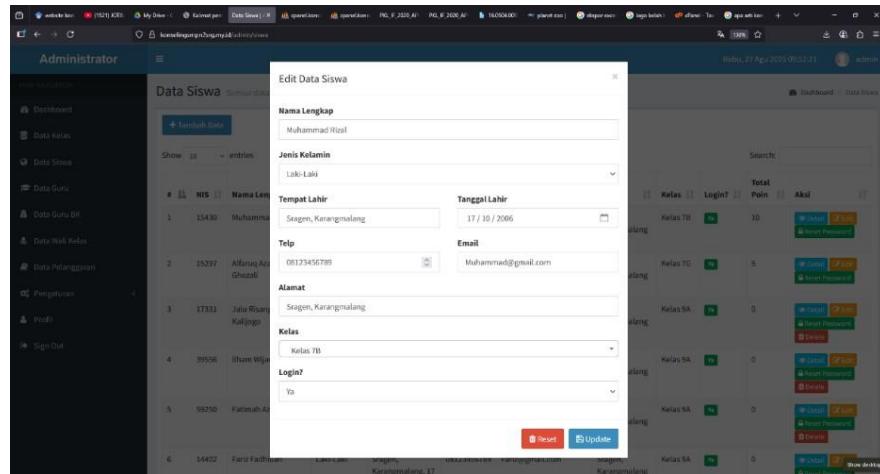
Pada Halaman data kelas menampilkan tabel daftar siswa berisi nama, kelas, dan nomor induk. Admin dapat menambah, mengubah, atau menghapus data siswa melalui tombol yang tersedia, dan setiap perubahan langsung mendapat notifikasi dari sistem.

#### 4.7.4.2 Halaman tambah data siswa

Gambar 4.29. Tampilan Halaman Tambah Data Siswa

Pada halaman tambah data siswa, sistem menyediakan form input untuk memasukkan identitas siswa baru secara lengkap.

#### 4.7.4.3 Halaman edit data siswa



Gambar 4.30. Tampilan Halaman Edit Data Siswa

Pada halaman edit data siswa, sistem menampilkan form yang dapat digunakan untuk memperbarui atau mengubah informasi siswa yang sudah tersimpan.

#### 4.7.5 Halaman data Guru BK

##### 4.7.5.1 Halaman pengelolaan data Guru BK

Pada gambar 4.31 adalah tampilan halaman data Guru BK yang sudah dikembangkan ke dalam sistem.

Data Guru BK											
Semua data guru bk akan muncul disini											
+ Tambah Data											
Show: 10	entries	Search:									
#	NIS	Nama Lengkap	jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Telp	Email	Alamat	Login?	Aksi		
1	00002	Sri Nuryani, S.PD	Perempuan	sragen, 10 December 1995	08123456789	sri@gmail.com	sragen jateng	Ya	<span>+ Edit</span> <span>Reset Password</span> <span>Delete</span>		
2	21001	DRS. Kasno, M.PD	Laki-Laki	sragen, 10 December 1995	08123456789	Kasno@gmail.com	sragen jateng	Ya	<span>+ Edit</span> <span>Reset Password</span> <span>Delete</span>		

Gambar 4.31. tampilan halaman pengelolaan data Guru BK

Pada Halaman Guru BK menampilkan tabel berisi nama, nomor induk, dan keterangan, dengan opsi tambah, ubah, hapus, serta notifikasi otomatis tiap perubahan.

#### 4.7.5.2 Halaman tambah data Guru BK

Gambar 4.32. Tampilan Halaman Tambah Data Guru BK

Pada halaman tambah data Guru BK, sistem menyediakan form input untuk memasukkan identitas guru BK baru ke dalam sistem.

#### 4.7.5.3 Halaman edit data Guru BK

Gambar 4.33. Tampilan Halaman Edit Data Guru BK

Pada halaman edit data Guru BK, sistem menampilkan form yang digunakan untuk memperbarui atau mengubah informasi guru BK yang sudah tersimpan.

## 4.7.6 Halaman data Guru

### 4.7.6.1 Halaman pengelolaan data Guru

Pada gambar 4.34 adalah tampilan halaman data Guru yang sudah di implementasikan dalam sistem.

#	NIS	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Telp	Email	Alamat	Login?	Aksi
1	21004	Arif Fitria A.Y.R, S.PD	Laki-Laki	Sragen, Karangmalang, 01 January 0001	08123456789	Arif@gmail.com	Sragen, Karangmalang	Ya	<span>Edit</span> <span>Reset Password</span> <span>Delete</span>
2	11005	Dhimas Widya Kusuma, S.PD	Laki-Laki	Sragen, Karangmalang, 01 January 0001	08123456789	Dhimas@gmail.com	Sragen, Karangmalang	Ya	<span>Edit</span> <span>Reset Password</span> <span>Delete</span>
3	12029	Sutarni, S.KOM	Perempuan	Sragen, Karangmalang, 01 January 0001	08123456789	Sutarni@gmail.com	Sragen, Karangmalang	Ya	<span>Edit</span> <span>Reset Password</span> <span>Delete</span>

Gambar 4.34. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Guru

Pada Halaman data Guru menampilkan tabel berisi nama, nomor induk, dan keterangan, dengan fitur tambah, edit, dan hapus data melalui tombol yang tersedia.

### 4.7.6.2 Halaman tambah data Guru

NIS  
NIS

Nama Lengkap  
Nama Lengkap

Jenis Kelamin  
— Pilih Jenis Kelamin —

Tempat Lahir  
Tempat Lahir

Tanggal Lahir  
dd / mm / yyyy

Telp  
Telp

Email  
Email

Alamat  
Alamat

Kelas  
— Pilih Kelas —

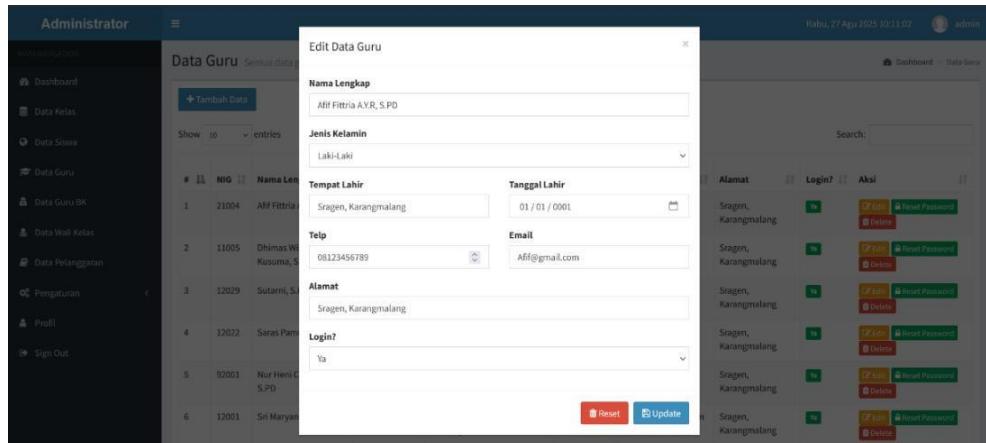
NIS : Default pemberi nilai akan otomatis

Reset Save

Gambar 4.35. Tampilan Halaman Tambah Data Guru

Pada halaman tambah data Guru, sistem menyediakan form input untuk memasukkan identitas guru baru ke dalam sistem.

#### 4.7.6.3 Halaman edit data Guru



Gambar 4.36. Tampilan Halaman Edit Data Guru

Pada halaman edit data Guru, sistem menampilkan form yang digunakan untuk memperbarui atau mengubah informasi guru yang sudah tersimpan.

#### 4.7.7 Halaman data wali kelas

##### 4.7.7.1 Halaman pengelolaan wali kelas

Pada gambar 4.37 adalah tampilan halaman data wali kelas yang sudah diimplementasikan dalam sistem.

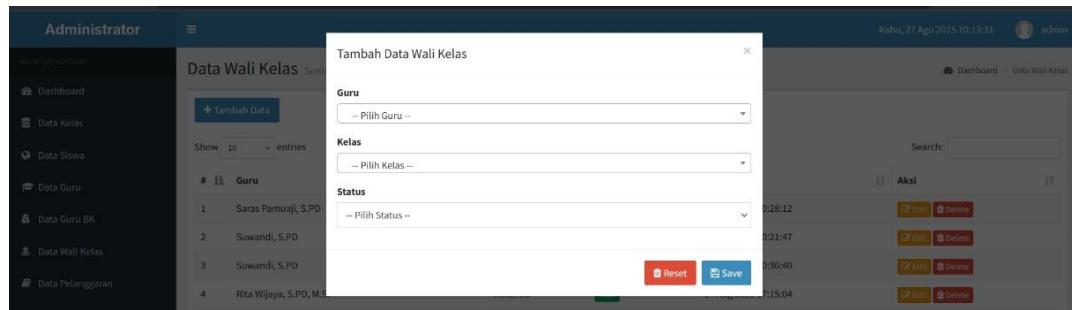
The image shows a screenshot of a web-based administrative system. The left sidebar menu is identical to the one in the previous screenshot. The main content area has a title 'Data Wali Kelas' and a sub-section 'Tambah Data'. Below is a table with columns: '#', 'Guru', 'Kelas', 'Status', 'Terdaftar', and 'Aksi'. The table lists eight rows of data, each with a green 'Edit' button and a red 'Delete' button. The top right corner of the main window shows the date 'Rabu, 27 Agu 2025 10:11:02' and the user 'admin'.

#	Guru	Kelas	Status	Terdaftar	Aksi
7	Dhimas Widya Kusuma, S.Pd	Kelas 7A	Aktif	14 Aug 2025 11:49:26	
1	Suwandi, S.PD	Kelas 7B	Aktif	17 Aug 2025 20:36:40	
4	Sutarni, S.KOM	Kelas 7G	Aktif	17 Aug 2025 17:14:31	
6	Afif Fittria A.Y.R, S.PD	Kelas 8A	Aktif	14 Aug 2025 11:52:41	
3	Nur Heni Chasanah, S.PD	Kelas 8B	Aktif	17 Aug 2025 17:14:46	
5	Sri Partini, S.PD	Kelas 9A	Aktif	14 Aug 2025 11:53:00	
2	Rita Wijaya, S.PD, M.SI	Kelas 9B	Aktif	17 Aug 2025 17:15:04	

Gambar 4.37. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Wali Kelas

Pada Halaman data wali kelas menampilkan tabel berisi nama guru dan kelas yang diampu, dengan fitur tambah, ubah, hapus, serta notifikasi otomatis tiap perubahan.

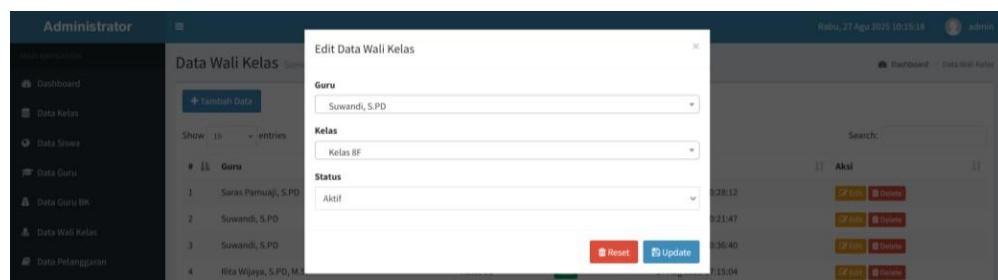
#### 4.7.7.2 Halaman tambah data wali kelas



Gambar 4.38. Tampilan Halaman Tambah Data Wali Kelas

Pada halaman tambah data Wali Kelas, sistem menyediakan form input untuk memasukkan informasi wali kelas baru beserta kelas yang diampu.

#### 4.7.7.3 Halaman edit data wali kelas



Gambar 4.39. tampilan halaman edit data wali kelas

Pada halaman edit data Wali Kelas, sistem menampilkan form yang digunakan untuk memperbarui atau mengubah informasi wali kelas beserta kelas yang diampu.

## 4.7.8 Halaman data pelanggaran

### 4.7.8.1 Halaman pengelolaan data pelanggaran

Pada gambar 4.40 adalah tampilan halaman data pelanggaran yang sudah dikembangkan dalam sistem.

Gambar 4.40. tampilan halaman pengelolaan data pelanggaran

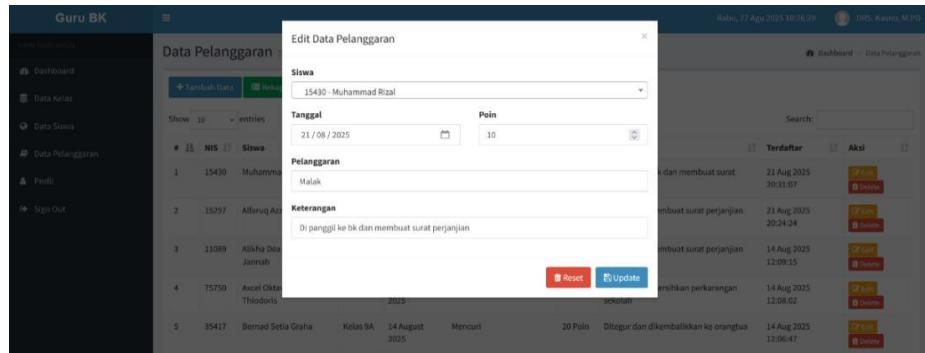
Pada Halaman data pelanggaran menampilkan tabel berisi jenis pelanggaran, poin, dan sanksi, dengan fitur tambah, ubah, hapus, serta rekap pelanggaran.

### 4.7.8.2 Halaman tambah data pelanggaran

Gambar 4.41. Tampilan Halaman Tambah Data Pelanggaran

Pada halaman tambah data pelanggaran, sistem menyediakan form input untuk memasukkan informasi pelanggaran siswa secara lengkap.

#### 4.7.8.3 Halaman edit data pelanggaran



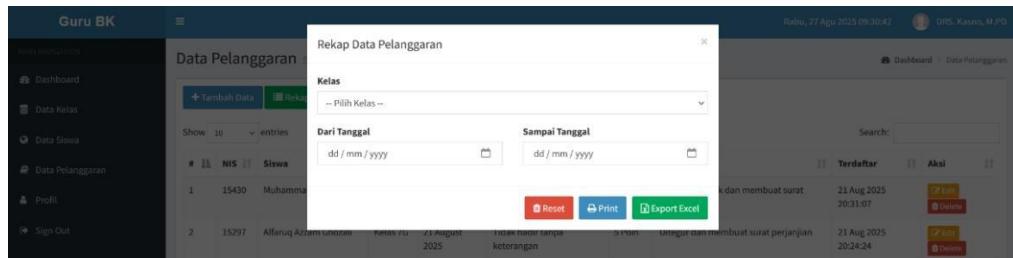
Gambar 4.42. tampilan halaman tambah data pelanggaran

Pada halaman edit data pelanggaran, sistem menampilkan form untuk memperbarui atau mengubah informasi pelanggaran siswa yang sudah tersimpan.

#### 4.7.9 Halaman rekap data

##### 4.7.9.1 Halaman rekap data pelanggaran

Pada gambar 4.43 adalah tampilan halaman rekap data pelanggaran yang sudah dikembangkan dalam sistem.



Gambar 4.43. tampilan halaman data pelanggaran

Pada halaman rekap data pelanggaran menampilkan halaman yang meliputi kelas mana yang mau di rekap bias memilih satu kelas atau semua kelas.

#### 4.8 Pengujian Fungsional sistem dengan *Black Box Testing*

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai kebutuhan dan spesifikasi. Metode yang digunakan adalah *black box testing*, dengan fokus pada kesesuaian input dan output. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan langsung oleh peneliti secara berulang hingga tidak ditemukan error.

Tabel 4.20. Pengujian Sistem

NO	SKENARIO PENGUJIAN	HASIL YANG DI HARAPKAN	HASIL PENGUJIAN	KESIMPULAN
1	Login dengan username dan password benar	Sistem menerima input dan masuk ke <i>dashboard</i> sesuai <i>role</i> pengguna	Sistem berhasil <i>login</i> ke <i>dashboard</i> halaman awal	Berhasil
2	Login dengan username atau password salah	Sistem menolak input dan menampilkan pesan kesalahan	Sistem menampilkan pesan Username atau Password salah	Berhasil
3	Melakukan tambah data kelas	Data kelas yang di tambah tersimpan di daftar data kelas	Data berhasil di tambah dan tersimpan di daftar data kelas	Berhasil
4	Melakukan edit data kelas	Data kelas yang di edit tersimpan di daftar data kelas	Data berhasil di edit dan tersimpan di daftar data kelas	Berhasil

Tabel 4.20. Lanjutan

NO	SKENARIO PENGUJIAN	HASIL YANG DI HARAPKAN	HASIL PENGUJIAN	KESIMPULAN
5	Melakukan tambah data siswa	Data siswa yang di tambah tersimpan di daftar data siswa	Data berhasil di tambah dan tersimpan di daftar data siswa	Berhasil
6	Melakukan edit data siswa	Data siswa yang di edit tersimpan di daftar data siswa	Data berhasil di edit dan tersimpan di daftar data siswa	Berhasil
7	Melakukan tambah data Guru BK	Data Guru BK yang di tambah tersimpan di daftar Data Guru BK	Data berhasil di tambah dan tersimpan di daftar Data Guru BK	Berhasil
8	Melakukan edit data Guru BK	Data Guru BK yang di edit tersimpan di daftar data siswa	Data berhasil di edit dan tersimpan di daftar Data Guru BK	Berhasil
9	Melakukan tambah data Guru	Data Guru yang di tambah tersimpan di daftar data Guru	Data berhasil di tambah dan tersimpan di daftar data Guru	Berhasil
10	Melakukan edit data Guru	Data Guru yang di edit tersimpan di daftar data Guru	Data berhasil di edit dan tersimpan	Berhasil

Tabel 4.20 Lanjutan

NO	SKENARIO PENGUJIAN	HASIL YANG DI HARAPKAN	HASIL PENGUJIAN	KESIMPULAN
11	Melakukan tambah data pelanggaran	Data pelanggaran yang di tambah tersimpan di daftar data pelanggaran	Data berhasil di tambah dan tersimpan di daftar data pelanggaran	Berhasil
12	Melakukan edit data pelanggaran	Data pelanggaran yang di edit tersimpan di daftar data pelanggaran	Data berhasil di edit dan tersimpan di daftar data pelanggaran	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian, fitur utama seperti *login*, pencatatan pelanggaran, pembuatan laporan, pencarian, hingga tampilan *dashboard* berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 12 skenario pengujian berhasil dan sistem telah berfungsi sesuai spesifikasi.

#### 4.9 Implementasi

Pada tahap ini dijelaskan bagaimana sistem yang telah dikembangkan diimplementasikan pada objek penelitian. Sistem ini di implementasikan secara langsung di SMP Negeri 2 Sragen dan mencoba sistem yang telah dibuat serta diberikan pelatihan dari tahap *login* sampai pengoperasian tiap pengelolaan data, dengan tujuan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dirancang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masing masing pengguna. *Website* ini juga sudah di akses

dengan layanan hosting aktif sehingga dapat digunakan melalui device masing masing pengguna seperti laptop, komputer atau smartphone.



Gambar 4.44. Kegiatan implementasi

Proses uji coba sistem diwakili oleh Bapak Drs. Kasno, M.Pd. selaku perwakilan guru BK dan Bapak Puryanto, S.Si. selaku perwakilan wali kelas. Setelah uji coba selesai, instrumen angket kuesioner diberikan kepada 3 guru BK dan 21 wali kelas, disertai buku panduan serta video panduan penggunaan *website*. Angket tersebut dibagikan pada tanggal 15 Agustus 2025 dan dikembalikan pada tanggal 19 Agustus 2025 untuk selanjutnya dianalisis sebagai dasar evaluasi kelayakan sistem. Bukti angket kuesioner dan video panduan penggunaan *website* dapat dilihat pada bagian lampiran.

#### 4.9.1 Hasil Pengujian Sistem dengan *Usability Testing*

##### 4.9.1.1 Hasil Angket Guru BK (3 Responden)

Berikut adalah hasil perhitungan Angket Guru BK dengan 3 responden mengenai kelayakan sistem ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Bukti contoh hasil kuesioner guru BK tercantum pada lampiran 2. Respodan diminta memberi penilaian menggunakan skala Likert berikut: 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.21. Tabel Pernyataan Angket Guru BK

No	Pernyataan	Skor (1-4)
1.	Website memudahkan saya dalam mencatat pelanggaran disiplin siswa	
2.	Saya dapat menginput keterangan pelanggaran dan sanksi pelanggaran langsung ke sistem dengan mudah	
3.	Riwayat pelanggaran tiap siswa dapat diakses dengan jelas melalui website	
4.	Sistem ini menyimpan data pelanggaran secara terorganisir	
5.	Fitur pencatatan lebih efisien dibanding metode manual sebelumnya	
6.	Sistem menyediakan fitur pencarian data siswa secara cepat dan akurat	
7.	Saya bisa menggunakan data dari website untuk mengevaluasi pembinaan siswa	
8.	Grafik dan rekapitulasi pelanggaran membantu saya dalam mengambil keputusan konseling	
9.	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pembuatan laporan	

Tabel 4.21 Lanjutan

No	Pernyataan	Skor (1-4)
10.	Saya dapat mengakses data siswa dari perangkat manapun dengan koneksi internet	
11.	Sistem ini mendukung koordinasi saya dengan wali kelas dalam menangani siswa	
12.	<i>Website</i> ini memudahkan saya untuk menginformasikan pelanggaran kepada orang tua siswa	
13.	<i>Website</i> membantu saya berkoordinasi dengan Guru BK dalam menangani siswa bermasalah	
14.	Riwayat pelanggaran membantu saya melakukan pembinaan di kelas	
15.	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pekerjaan saya	

Berikut hasil kuesioner Guru BK mengenai tingkat kelayakan *website* konseling siswa. Berikut disajikan hasil total perhitungan angket dari 3 responden.

Tabel 4.22. Hasil skor angket Guru BK

(Maksimal skor per responden =  $15 \times 4 = 60$ )

Total skor diperoleh = 165

Skor Maksimal =  $3 \times 60 = 180$

$$\text{Presentase} = \frac{165}{180} \times 100\% = 91,66\%$$

Kategori = Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase kelayakan sebesar 91,66% yang berada di rentang 81%–100%, sehingga masuk dalam kategori *Sangat layak*. Maksud layak disini artinya, para 3 responden Guru BK menilai bahwa sistem ini sangat membantu dalam tugas mereka. Kategori *Sangat Layak* di sini menunjukkan bahwa Guru BK:

1. Menganggap sistem mudah digunakan dan tidak rumit.
2. Merasa sistem mempercepat pencatatan dan pelaporan kasus kedisiplinan siswa.
3. Informasi yang dihasilkan *website* akurat dan sesuai kebutuhan Guru BK.
4. *Website* memudahkan pemantauan pelanggaran siswa secara real-time, lebih praktis dibanding pencatatan manual.

#### **4.9.1.2 Hasil Angket Guru Wali Kelas (21 Responden)**

Berikut adalah hasil perhitungan angket wali kelas dengan 21 responden mengenai kelayakan sistem ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Bukti contoh hasil kuesioner wali kelas tercantum pada lampiran . Responden diminta memberikan penilaian menggunakan skala

Likert dengan kriteria sebagai berikut: 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.23. Tabel Pernyataan Angket Guru BK

No	Soal pernyataan	Skor (1-4)
1.	<i>Website</i> membantu saya memantau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di kelas saya	
2.	Saya dapat melihat jenis pelanggaran dan waktu kejadian dengan jelas	
3.	Sistem ini memberikan informasi yang cukup untuk melakukan tindak lanjut sebagai wali kelas	
4.	Saya merasa lebih terlibat dalam pembinaan siswa melalui akses data di <i>website</i>	
5.	<i>Website</i> ini memudahkan saya untuk menginformasikan pelanggaran kepada orang tua siswa	
6.	<i>Website</i> membantu saya berkoordinasi dengan Guru BK dalam menangani siswa bermasalah	
7.	Riwayat pelanggaran membantu saya melakukan pembinaan di kelas	
8.	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pekerjaan saya	
9.	Sistem ini mendukung proses pembinaan disiplin yang lebih menyeluruh	
10.	Sistem ini memberikan informasi yang cukup untuk melakukan tindak lanjut sebagai wali kelas	

Tabel 4.23. Lanjutan

No	Soal pernyataan	Skor (1-4)
11.	Saya merasa lebih terlibat dalam pembinaan siswa melalui akses data di <i>website</i>	
12.	<i>Website</i> ini memudahkan saya untuk menginformasikan pelanggaran kepada orang tua siswa	
13.	<i>Website</i> membantu saya berkoordinasi dengan Guru BK dalam menangani siswa bermasalah	
14.	Riwayat pelanggaran membantu saya melakukan pembinaan di kelas	
15.	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pekerjaan saya	

Berikut hasil kuesioner wali kelas mengenai tingkat kelayakan *website* konseling siswa. Hasil total perhitungan angket dari 21 responden wali kelas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Hasil skor Wali Kelas

Nama responden	No Pertanyaan															Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Dhimas Widya Kusum, S. PD	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
DRA. Ernawati, M. PD	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
Sutarni, S.KOM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
Saras Pamuaji, S. PD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58

Tabel 4.24. Lanjutan

Nama responden	No pertanyaan															Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Nur Heni Chasanah, S. PD	4	3	4	4	4	4	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	4	4	4	4	4	3	<b>55</b>
Sri Maryanti, S. PD	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>59</b>
Mei Wulan Kurniawati, S. PD	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>58</b>
Afif Fittra A. Y. R, S. PD	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>58</b>
Joko Suseno, S.SN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>58</b>
Sri Sundari K, S. PD	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>57</b>
Saiman, S. PD, MM	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
Nurhayati, S. PD	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	<b>57</b>
Desy Endah Kurniawati, S. PD	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>57</b>
Yuli Nur Hidayati, S. PUST	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>57</b>
Sri Partini, S. PD	4	3	4	4	4	4	<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>57</b>

Tabel 4.24. Lanjutan

Nama responden	No pertanyaan															Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Retno																
Sulistyowati, S. PD	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>58</b>
Sulastri, S. PD	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>57</b>
Rita Wijaya, S. PD, M.SI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>58</b>
Puryanto, S. PD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>58</b>
Suwandi, S. PD	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>57</b>
<b>Total skor hasil angket Wali Kelas</b>																<b>1205</b>

(Maksimal skor per responden =  $15 \times 4 = 60$ )

Total skor diperoleh = 1205

Skor Maksimal =  $21 \times 60 = 1260$

$$\text{Presentase} = \frac{1205}{1260} \times 100\% = 95,63\%$$

Kategori = Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase kelayakan sebesar 95,63% yang berada pada rentang 81%–100%, sehingga masuk dalam kategori *Sangat Layak*. Maksud *Sangat Layak* di sini artinya para 21 responden wali kelas menilai bahwa *website* konseling siswa sangat membantu dalam mendukung tugas mereka. Kategori *Sangat Layak* menunjukkan bahwa wali kelas

1. Menganggap sistem mudah digunakan dan tidak rumit.
2. *Website* memudahkan wali kelas dalam memantau pelanggaran siswa yang dicatat oleh guru BK.
3. Informasi yang ditampilkan *website* akurat, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan wali kelas untuk mengetahui kondisi siswanya.
4. Mengalami kemudahan dalam memantau data pelanggaran siswa secara real-time sehingga lebih praktis dibandingkan menunggu laporan manual dari guru BK

#### **4.10 Laporan**

Laporan penelitian mengenai *Rancang Bangun Website Konseling Siswa dalam Mencatat Kasus Kedisiplinan di SMP Negeri 2 Sragen* disusun melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan mengikuti alur yang logis. Tahapan tersebut meliputi Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Analisis dan Perancangan Sistem, Implementasi dan Pengujian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, serta Lampiran. Keseluruhan tahapan ini membentuk rangkaian laporan yang terstruktur dan sistematis untuk menggambarkan proses perancangan, pengembangan, hingga evaluasi sistem informasi yang telah dilakukan. Setiap tahap memiliki peran penting dalam menyajikan informasi secara jelas, runtut, dan tepat mengenai penelitian yang dilaksanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *website* konseling siswa yang dikembangkan mampu membantu proses pencatatan pelanggaran kedisiplinan di SMP Negeri 2 Sragen. Sistem ini memudahkan Guru BK dalam mengelola data siswa, mencatat jenis pelanggaran, memantau pelanggaran siswa, menghitung akumulasi poin, serta menyajikan laporan secara terstruktur dan otomatis. Hasil pengujian *usability* testing dengan menggunakan angket skala Likert menunjukkan bahwa *website* konseling siswa dinyatakan layak digunakan. Pengujian yang melibatkan Guru BK memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,63% dengan kategori sangat layak, sedangkan pengujian yang melibatkan wali kelas memperoleh rata-rata persentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat layak. Hal ini membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi aspek kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna sesuai dengan indikator *usability*. Dengan demikian, *website* konseling siswa ini dapat mendukung peningkatan efektivitas layanan bimbingan konseling, memperlancar koordinasi antara Guru BK dan wali kelas, serta memperkuat upaya pembinaan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran agar *website* konseling siswa ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sekolah sebagai sarana pencatatan dan pemantauan kasus kedisiplinan, sehingga proses pembinaan terhadap siswa menjadi lebih efektif dan terintegrasi, penggunaan *website* ini hendaknya dioptimalkan dalam kegiatan konseling maupun pengelolaan data pelanggaran siswa, serta perlu adanya pelatihan singkat agar pemanfaatan sistem lebih maksimal. Untuk pengembangan sistem selanjutnya, *website* ini masih dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur notifikasi melalui email atau WhatsApp, integrasi dengan aplikasi *mobile*, serta sistem analisis laporan yang lebih komprehensif. Selain itu, bagi peneliti berikutnya disarankan melakukan uji coba dengan jumlah responden yang lebih banyak dan melibatkan siswa maupun orang tua, sehingga hasil evaluasi sistem menjadi lebih lengkap dan representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Agus, I. M. A. T., Wijayanto, H., & Widanta, I. P. (2024). Rancang Design UI/UX Website Portofolio pada Perusahaan PT Kresna Karya Menggunakan Figma. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegati)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v5i1.1057>
- Apandi, A., & Syalis Ibnih Melati Istini. (2023). Pembuatan Website Penjualan Toko Baju Biazra-Store Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Dan Science*, 2(3), 80–91. <https://doi.org/10.56127/jts.v2i3.998>
- Ardiansyah, R. M. (2024). *Sistem Informasi Pelanggaran Siswa Berbasis Web Pada MAN*. 3(2), 63–73.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aulia, R. diva, & Efendi, G. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 889–897. [https://www.researchgate.net/profile/Rika-Hadiguna/publication/374407503\\_literrature\\_review\\_kawasan\\_sentra\\_produksi\\_rumput\\_laut\\_berkelanjutan/links/6524a3b6fc5c2a0c3bc6f4c8/literrature-review-kawasan-sentra-produksi-rumput-laut-berkelanjutan.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rika-Hadiguna/publication/374407503_literrature_review_kawasan_sentra_produksi_rumput_laut_berkelanjutan/links/6524a3b6fc5c2a0c3bc6f4c8/literrature-review-kawasan-sentra-produksi-rumput-laut-berkelanjutan.pdf)
- Auliazmi, R., Rudiyanto, G., & Utomo, R. D. W. (2021). Kajian Estetika Visual Interface Dan *User Experience* Pada Aplikasi Ruangguru Aesthetic Studies of Visual Interface and *User Experience* of the Ruangguru Application. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 4(1), 21–36. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v4i1.9968>

- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2014). Perancangan Sistem Informasi Persedian Barang Berbasis Web Pada Pt. Xyz (Department It Infrastructure). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.993>
- Farizqi, R. A., & Haryono, K. (2024). *Evaluasi User Experience pada Sistem Informasi Manajemen Masjid menggunakan Metode Usability Testing ( Studi Kasus : Masjid Hidayatullah Kalasan )*. 4, 5724–5736.
- Febrianti, D. A., & Astriratma, R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa ( Studi Kasus : SMAN 8 Bekasi ). *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, September, 411–419.
- Febriyanti, N. M. D., Oka Sudana, A. . K., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *JITTER : Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 535. <https://doi.org/10.24843/jtrti.2021.v02.i03.p12>
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa Smk Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36341/rabit.v3i1.419>
- Fu’adi, A., & Prianggono, A. (2022). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan Diagram UML dan EER. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 16(1), 45. <https://doi.org/10.32815/jitika.v16i1.650>
- Haryanti, M. D., Pitoyo, B. S., & Napitupulu, A. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 108–130. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.105>
- Haryuda, D., Asfi, M., & Fahrudin, R. (2021). Perancangan UI/UX Menggunakan Metode Design Thinking Berbasis Web Pada Laportea Company. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 8(1), 111–117. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol8.iss1.2021.730>

Hasanahti, M. (2022). *VOLUME 4 NO 1 EDISI JANUARI – JUNI TAHUN 2022* <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>. 4(1).

Hormati, R., Yusuf, S., & Abdurahman, M. (2021). Sistem informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web Pada SMA Negeri 10 Kota. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 4(2), 93–103. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v4i2.128>

Ire Puspa Wardhani<sup>1</sup>, Fiftatianti Hendajani<sup>2</sup>, D. P. P., & 1Magister. (2025). *Implementasi pengukuran skala likert pada aplikasi edukasi bahaya toxic parent berbasis web*. 3(1).

Jampur, F. X. A. P., & Christmantara, V. (2022). Sistem Informasi Bimbingan Konseling Menggunakan Framework PHP Codeigniter 4.0 (Studi pada SMK Frateran Malang). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 8(2), 94–107. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v8i2.7795>

Junior Sitepu, V., Nicholas Tarigan, S., & Fernando, H. (2023). Perancangan Aplikasi Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Website Menggunakan Metode Incremental. *Seminar Nasional Inovasi Sains Teknologi Informasi Komputer*, 1(1), 1–6.

Khasanah, L. N., Ummami, I., & Rahmawati, L. (2022). Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 4(1), 371–376. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.571>

Korti, S., Irsyadunas, I., & Kurniawan, H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web Di Smk Negeri 2 Padang. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(3), 1736–1741. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i3.7654>

Lumban Gaol, R., & Sarumaha, F. H. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Penyuluhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 134–140. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1762>

Manurian, W., Mubarok, I., Agustin, A. S., Haryanto, & Sania, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Berbasis Website Pada SMK YP Karya 1 Tangerang. *Journal Informatics, Science & Technology (Online)*, 10(1), 1–9.

- Mariati, E., Scorpiono, C. C., & Kristanto. (2025). Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling untuk SMK Santa Monika Sungai Raya. *TECHBUS (Technology, Business and Entrepreneurship)*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.61245/techbus.v3i1.48>
- Mulyati, S., Herdiansah, A., Taufiq, R., Prianggodo, D. Y., & Bukhori, S. (2024). Implementasi Rapid Application Development (Rad) Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Yayasan Al Abaniyah. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 8(2), 156. <https://doi.org/10.31000/jika.v8i2.10268>
- Nabila, S., Putri, A. R., Hafizhah, A., Rahmah, F. H., & Muslikhah, R. (2021). Pemodelan Diagram UML Pada Perancangan Sistem Aplikasi Konsultasi Hewan Peliharaan Berbasis Android (Studi Kasus: Alopet). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2), 130–139. <https://doi.org/10.47927/jkb.v12i2.150>
- Nursalam, N., & Djaha, A. S. A. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana. *Jdistira*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.433>
- P, M. S., Muhammad Dedi Irawan, & Ahyat Perdana Utama. (2022). Implementasi RAD (Rapid Application Development) dan Uji Black Box pada Administrasi E-Arsip. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 1(2), 60–71. <https://doi.org/10.56211/sudo.v1i2.19>
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Wacana, S., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). *Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd.* 2(1), 62–70.
- Putra, B. E., Surahman, A., & Isnain, A. R. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA N 01 Sindang Danau. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information (JAITI)*, 1(3), 123–129.
- Puturuhu, V. (2022). Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Pnpb Pada Politeknik Negeri Ambon. *Jurnal Simetrik*, 12(1), 553–560. <https://doi.org/10.31959/js.v12i1.1068>
- Rahmi, E., Y. (2023). *Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website : Systematic Literature Review.* 7, 821–834.
- Ramdany, S. (2024). Penerapan UML *Class Diagram* dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *Journal of Industrial and Engineering System*, 5(1). <https://doi.org/10.31599/2e9afp31>

- Rasiban, Septiansyah, A., Hasanah, S., Permatasari, veren nita, & Yuliawati, A. (2024). Sistem Informasi Otomatisasi Pelaporan Data Penjualan Toko Buku Nazwa Yang Masuk Dan Yang Keluar. *Informatika*, 8(1), 283–284. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i1>
- Rochman, A., Hanafri, M. I., & Wandira, A. (2020). 272-1064-1-Pb. *Ajcsr*, 1(1), 46–51.
- Rosnelly, R., Wahyuni, L., Melvy Anggraini, G., & Lazuli, I. (2023). Implementasi Javascript Dalam Pembuatan Web Sederhana Javascript Implementation in Making a Simple Web. *Community Service Journal) e-ISSN*, 2(1), 116–123. <https://www.doi.org/10.22303/coral.2.1.2023.116-123>
- Rusdan, Riana, S. (2024). *Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Point Pelanggaran Tata Tertib Di SMA Berbasis Web*. 7(4), 256–267.
- Salim, R., Arisandi, D., & Hendryli, J. (n.d.). *Pembuatan Aplikasi MOSTRANS Transporter Berbasis Mobile*.
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1), 48–53. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i1.1121>
- Sangha, Z. K. (2022). *penerapan sistem informasi profil berbasis web di desa bandarsari*. 3(1), 29–37.
- Sari. A, Prayitno, K. Y. (2021). Pelayanan Profesional Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Kesalahpahaman Tentang Bimbingan Konseling Di Sekolah. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 3(1), 36–49.
- Sari, I. P., Syahputra, A., Zaky, N., Sibuea, R. U., & Zakhir, Z. (2022). Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan dan Layanan Jasa Laundry Sepatu Berbasis Website. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.67>
- Tarigan, R., Yantoni, R., & Parapat, A. (2021). Perancangan Aplikasi Konseling dan Pelanggaran Berbasis Android Pada SMP Ardaniah Kota Serang. *E-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 10(2), 136–146. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v10i2.889>
- Utami, N. W., Arthana, I. K. R., & Darmawiguna, I. G. M. (2020). Evaluasi Usability Pada E-Learning Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Metode Usability Testing. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 9(1), 107. <https://doi.org/10.23887/janapati.v9i1.23663>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat izin observasi



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN

**SMP NEGERI 2 SRAGEN**

Jalan Raya Sukawati Nomor 257, Sragen, Jawa Tengah 57211

Telepon (0271)891094, Laman : [smpn2sragen.sch.id](http://smpn2sragen.sch.id). Pos-el : [smpn2sragen@gmail.com](mailto:smpn2sragen@gmail.com)



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5 / 117.1 / 04.10.30 / 2025

Lampiran :-,

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Informatika.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sragen menerangkan bahwa:

Nama : ROHANI NUR AHMADI

NIM : 2113010256

Program Studi : Informatika

Jenjang : S1

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sragen, Kabupaten Sragen, pada tanggal 25 April 2025 sampai selesai. Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari pihak terkait untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "RANCANG BANGUN WEBSITE KONSELING SISWA DALAM MENANGANI KASUS KEDISIPLINAN".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 2. Contoh hasil angket Guru BK

JABATAN	: GURU BIMBINGAN KONSELING
NAMA	: DRS. KASNO, M.PD
HARI/TANGGAL	: JUMAT, 15 AGUSTUS 2025

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama, dan hari/tanggal pengisian pada kolom yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan cermat sebelum menjawab.
3. Berdasarkan atas pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban pada setiap pernyataan.
4. Setiap jawaban anda adalah benar, tidak perlu bekerja sama dan jangan terpengaruh dengan jawaban orang lain.
5. Jawab semua pertanyaan, jangan ada yang terlewatkan
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

### Keterangan Pilihan Jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STJ)

### Tabel Angket

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STJ
1	Website memudahkan saya dalam mencatat pelanggaran disiplin siswa.			✓	

## Lampiran 2. Lanjutan

	mudah.	✓		
3	Riwayat pelanggaran tiap siswa dapat diakses dengan jelas melalui website.	✓		
4	Sistem ini menyimpan data pelanggaran secara terorganisir.	✓		
5	Fitur pencatatan lebih efisien dibanding metode manual sebelumnya.	✓		
6	Sistem menyediakan fitur pencarian data siswa secara cepat dan akurat.	✓		
7	Saya bisa menggunakan data dari website untuk mengevaluasi pembinaan siswa.		✓	
8	Grafik dan rekapitulasi pelanggaran membantu saya dalam mengambil keputusan konseling.	✓		
9	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pembuatan laporan.	✓		
10	Saya dapat mengakses data siswa dari perangkat manapun dengan koneksi internet.	✓		
11	Sistem ini mendukung koordinasi saya dengan wali kelas dalam menangani siswa.			✓
12	Antarmuka website mudah dipahami dan digunakan.	✓		

## Lampiran 2. Lanjutan

	dalam proses layanan konseling.		✓			
14	Website ini layak digunakan untuk menunjang layanan konseling di sekolah.	✓				
15	Saya merekomendasikan website ini untuk digunakan oleh seluruh Guru BK di sekolah.	✓				

Skor Total : 55

### Lampiran 3. Contoh hasil angket wali kelas

#### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN KELAYAKAN WEBSITE KONSELING PELANGGARAN SISWA

JABATAN	: WALI KELAS
NAMA	: DHIMAS WIDYA KUSUM, S.PD
HARI/TANGGAL	: JUMAT, 15 AGUSTUS 2025

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama, dan hari/tanggal pengisian pada kolom yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan cermat sebelum menjawab.
3. Berdasarkan atas pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban pada setiap pernyataan.
4. Setiap jawaban anda adalah benar, tidak perlu bekerja sama dan jangan terpengaruh dengan jawaban orang lain.
5. Jawab semua pertanyaan, jangan ada yang terlewatkan
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

#### Keterangan Pilihan Jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STJ)

#### Tabel Angket

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STJ
1	Website membantu saya memantau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di kelas saya siswa.		✓		

### Lampiran 3. Lanjutan

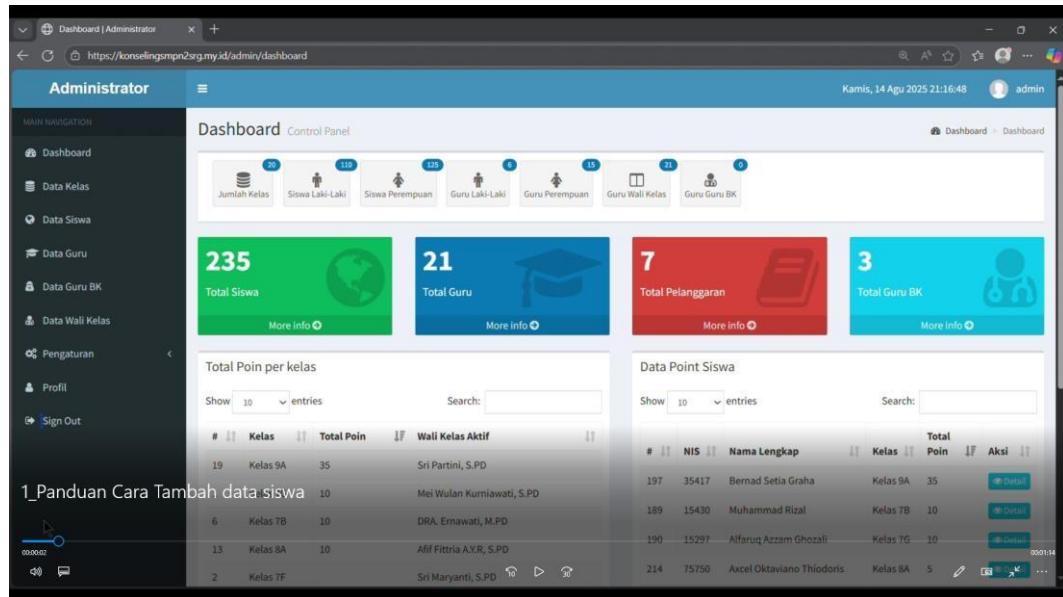
2	Saya dapat melihat jenis pelanggaran dan waktu kejadian dengan jelas		✓	
3	Sistem ini memberikan informasi yang cukup untuk melakukan tindak lanjut sebagai wali kelas.	✓		
4	Saya merasa lebih terlibat dalam pembinaan siswa melalui akses data di website.	✓		
5	Website ini memudahkan saya untuk menginformasikan pelanggaran kepada orang tua siswa.	✓		
6	Website membantu saya berkoordinasi dengan Guru BK dalam menangani siswa bermasalah.		✓	
7	Riwayat pelanggaran membantu saya melakukan pembinaan di kelas.		✓	
8	Fitur cetak/export laporan pelanggaran sangat membantu pekerjaan saya.	✓		
9	Sistem ini mendukung proses pembinaan disiplin yang lebih menyeluruh.	✓		
10	Tampilan website mudah dipahami dan digunakan oleh wali kelas.	✓		
11	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses informasi siswa.	✓		
12	Website dapat digunakan di berbagai perangkat tanpa kendala		✓	

### Lampiran 3. Lanjutan

13	Saya merasa fitur-fitur dalam website sudah cukup lengkap untuk kebutuhan wali kelas.	✓			
14	Saya merasa website ini dapat mendukung peran saya sebagai wali kelas.	✓			
15	Website ini layak digunakan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.	✓			

Skor Total : 54

## Lampiran 4. Contoh video panduan Admin

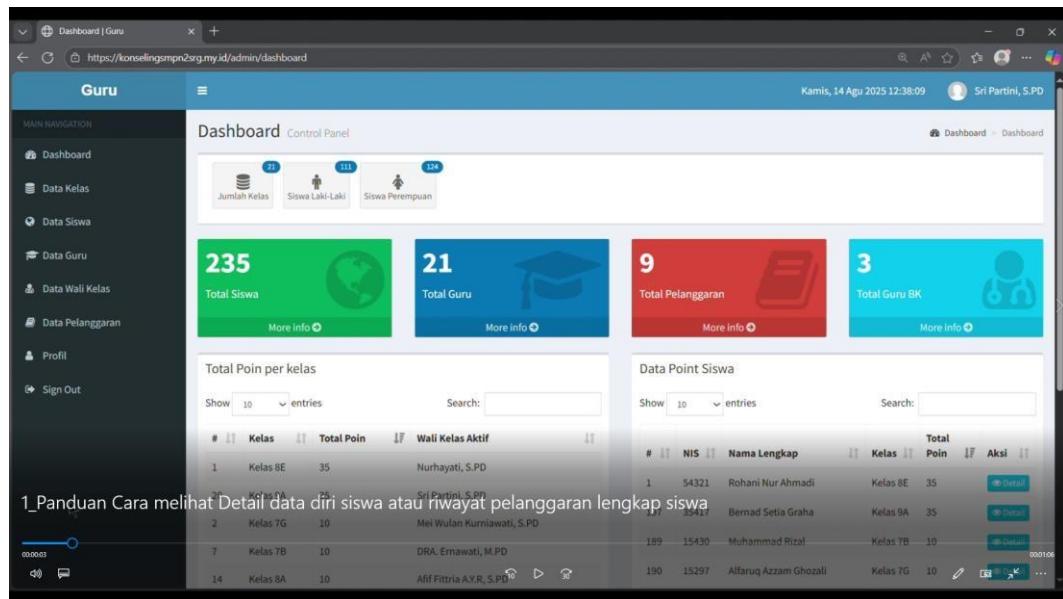


The screenshot shows the 'Administrator' dashboard with a main navigation menu on the left. The dashboard features several data visualizations and tables. At the top, there are icons for 'Jumlah Kelas' (20), 'Siswa Laki-Laki' (110), 'Siswa Perempuan' (125), 'Guru Laki-Laki' (8), 'Guru Perempuan' (15), 'Guru Wali Kelas' (21), and 'Guru Guru BK' (9). Below these are four large cards: '235 Total Siswa' (green), '21 Total Guru' (blue), '7 Total Pelanggaran' (red), and '3 Total Guru BK' (cyan). The 'Total Poin per kelas' table shows points for various classes. The 'Data Point Siswa' table lists student details with a total of 190 entries.

#	Kelas	Total Poin	Wali Kelas Aktif
19	Kelas 9A	35	Sri Partini, S.PD
6	Kelas 7B	10	DRA. Ermawati, M.PD
13	Kelas 8A	10	Arif Fittria A.Y.R, S.PD
2	Kelas 7F	5	Sri Maryanti, S.PD

#	NIS	Nama Lengkap	Kelas	Total Poin	Aksi
197	35417	Bernad Setia Graha	Kelas 9A	35	<a href="#">Detail</a>
189	15430	Muhammad Rizal	Kelas 7B	10	<a href="#">Detail</a>
190	15297	Alfaruq Azzam Ghozali	Kelas 7G	10	<a href="#">Detail</a>
214	75750	Axel Oktaviano Thiodoris	Kelas 8A	5	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">...</a>

## Lampiran 5. Contoh video panduan Guru

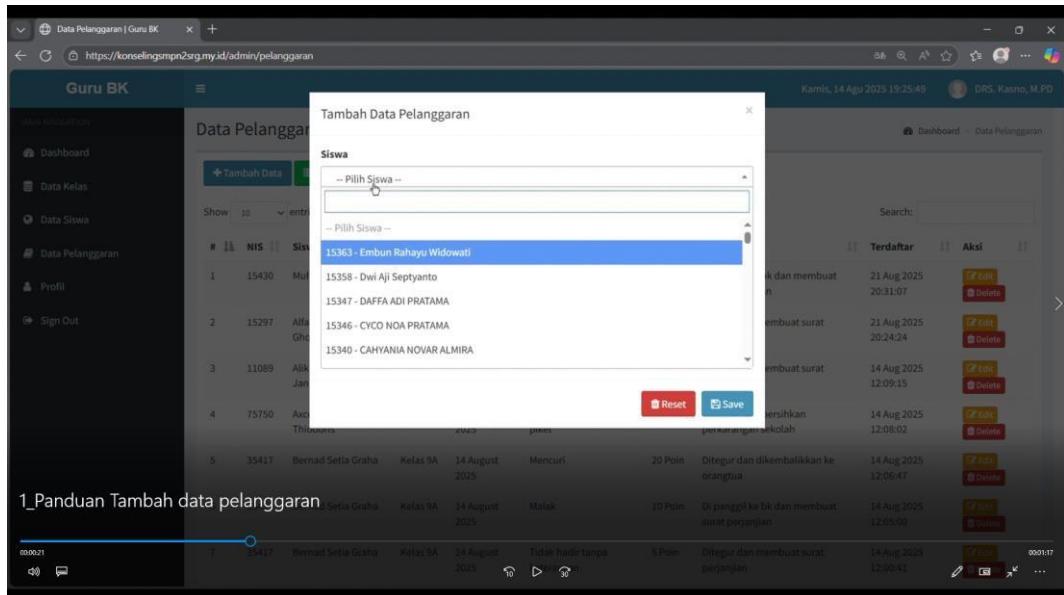


The screenshot shows the 'Guru' dashboard with a main navigation menu on the left. The dashboard features several data visualizations and tables. At the top, there are icons for 'Jumlah Kelas' (21), 'Siswa Laki-Laki' (111), and 'Siswa Perempuan' (124). Below these are four large cards: '235 Total Siswa' (green), '21 Total Guru' (blue), '9 Total Pelanggaran' (red), and '3 Total Guru BK' (cyan). The 'Total Poin per kelas' table shows points for various classes. The 'Data Point Siswa' table lists student details with a total of 190 entries.

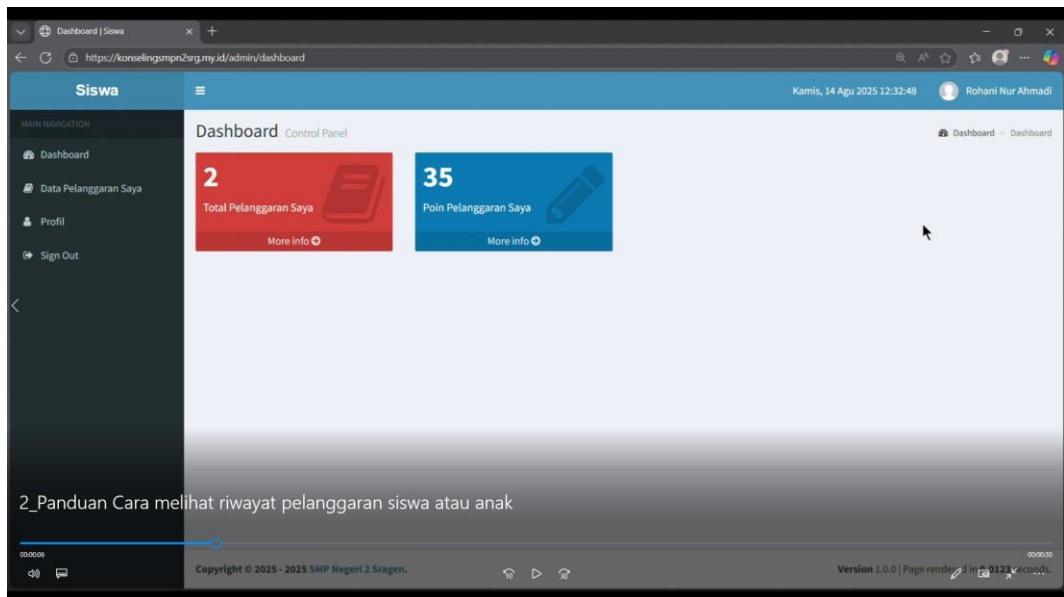
#	Kelas	Total Poin	Wali Kelas Aktif
1	Kelas 8E	35	Nurhayati, S.PD
2	Kelas 7G	10	Sri Partini, S.PD
7	Kelas 7B	10	DRA. Ermawati, M.PD
14	Kelas 8A	10	Arif Fittria A.Y.R, S.PD

#	NIS	Nama Lengkap	Kelas	Total Poin	Aksi
1	54321	Rohani Nur Ahmad	Kelas 8E	35	<a href="#">Detail</a>
197	35417	Bernad Setia Graha	Kelas 9A	35	<a href="#">Detail</a>
189	15430	Muhammad Rizal	Kelas 7B	10	<a href="#">Detail</a>
190	15297	Alfaruq Azzam Ghozali	Kelas 7G	10	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">...</a>

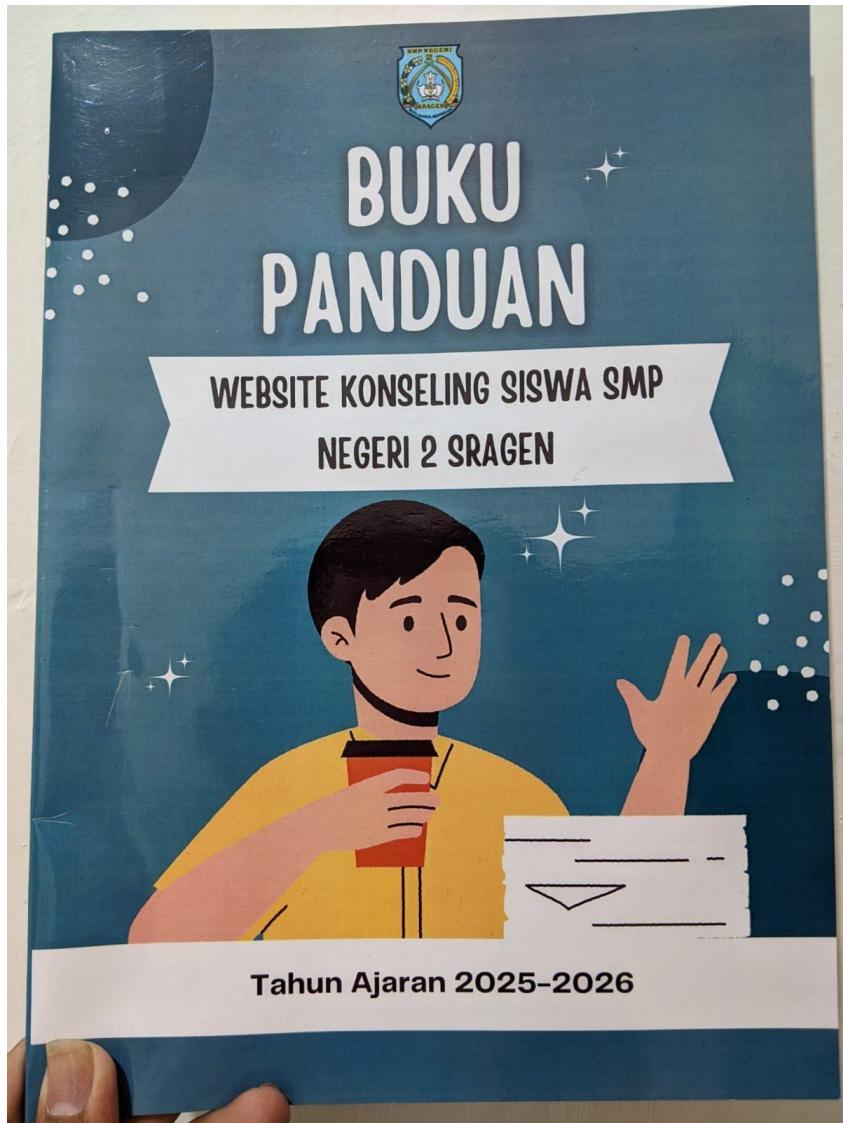
## Lampiran 6. Contoh video panduan Guru BK



## Lampiran 7. Contoh video panduan Siswa / orangtua



Lampiran 8. Buku panduan *Website*



## Lampiran 9. Buku catatan pelanggaran manual

## Lampiran 10. Buku catatan pelanggaran manual

## **Dokumentasi**

### **Lampiran 11. Wawancara**



### **Lampiran 12. Pengujian Wireframe**



Lampiran 13. Implementasi sistem



Lampiran 14. Implementasi sistem



Lampiran 15. Penilaian lewat angket kuesioner





SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

**AMIKOM SURAKARTA**

www.amikomsolo.ac.id amikomsolo@amikomsolo.ac.id

**LEMBAR REVISI**

**UJIAN SKRIPSI**

TA. 2024/2025

NAMA : ROHANI NUR AHMADI  
NOMOR MAHASISWA : 2113010256  
PROGRAM STUDI : Informatika  
HARI, TGL UJIAN : Jum'at, 19 September 2025  
BATAS AKHIR REVISI : Jum'at, 03 Oktober 2025  
JUDUL SKRIPSI : Rancang Bangun Website Konseling Siswa dalam  
Mencatat Kasus Kedisiplinan  
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Tinuk Agustin, M.Kom  
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
1	Analisis situat → bag. pengaruh → faktor eksternal	
2.	Analisis kebutuhan nonfungsional → berikan penjelasan masing dari a & c.	
3	Pengujian black box → siapa yg mengujinya? Berapa hasil?	
4.	- Pengujian shala (kert) → sejauh mana dg PRM. - uraikan / Bem Pengelolaan pd hasilnya.	
5.	Web & use case resualhan	
6.	use case → perlu ada penjelasan tgl aktornya. pdlmn nge shape?	

Penguji : Ina Sholihah Wirdithi ( *Ina* ) \*)

\*) *Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi*

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : 24 September 2024

Penguji : Ina Sholihah Wirdithi ( *Ina* ) \*\*)

\*\*) *Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan  
revisi ke penguji*

*Tika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi maka akan diberikan ulang*



NAMA : ROHANI NUR AHMADI  
NOMOR MAHASISWA : 2113010256  
PROGRAM STUDI : Informatika  
HARI, TGL UJIAN : Jum'at, 19 September 2025  
BATAS AKHIR REVISI : Jum'at, 03 Oktober 2025  
JUDUL SKRIPSI : Rancang Bangun Website Konseling Siswa dalam  
Mencatat Kasus Kedisiplinan  
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Tinuk Agustin, M.Kom  
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
	- Penulisan Inti sari Cek ✓ - Latar belakang ✓	
	- Pemusatan masalah : Cek point b ✓ - pengumpulan data : Wawancara bpd siapa ? ✓ - Analisis SWOT → Buat Matrik SWOT ✓ - Analisis keg non fungsional ? ✓ - Use Case : Nam a sistemnya ? Penjelasan aktor ✓	
	- Lengkapi pengujian : - Sumber pertanyaan Usability ? Kuesioner ? Komponen- Indikator ✓	
	- Kesimpulan menjawab PM ✓ - Sistem : Validasi data ✓	

Penguji : Sri. Widiyanti, M.Kom (  ) \*)

\*) *Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi*

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : ..... 25/25 / 09

Penguji : Sri. Widiyanti, M.Kom (  ) \*\*)

\*\*) *Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan  
revisi ke penguji*  
*Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang*



NAMA : ROHANI NUR AHMADI  
NOMOR MAHASISWA : 2113010256  
PROGRAM STUDI : Informatika  
HARI, TGL UJIAN : Jum'at, 19 September 2025  
**BATAS AKHIR REVISI** : **Jum'at, 03 Oktober 2025**  
JUDUL SKRIPSI : Rancang Bangun Website Konseling Siswa dalam  
Mencatat Kasus Kedisiplinan  
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Tinuk Agustin, M.Kom  
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
	Lampiran diambil beberapa saja	
	Sesuaikan Hur di Bab 3	

Pengaji

: Indrawan A S, M.Kom

(  )\*)

\*) *Ditandatangani oleh pengaji setelah selesai Ujian Skripsi*

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : .....

Pengaji : .....

(  )\*\*)\*)

\*\*) *Ditandatangani oleh pengaji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan  
revisi ke pengaji*

*Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang*

